

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINDAKAN  
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA  
TEST PADA WUS DI DUSUN POMO AMPEL  
WULUHAN TAHUN 2022**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Tiara Fidi Syahputri  
NIM.18010104**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINDAKAN  
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA  
TEST PADA WUS DI DUSUN POMO AMPEL  
WULUHAN TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar S1 Ilmu Keperawatan



Oleh :  
**Tiara Fidi Syahputri**  
NIM.18010104

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2022**

---

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti  
seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan  
Universitas dr. Soebandi

Jember, 11 September 2022

Pembimbing Utama



I Gusti Ayu Karnasih, S.Kep. Ns., M.Kep. sp. Mat  
NIDN. 4005116802

Pembimbing Anggota



Ainul Hidavati, S. Kep., Ns., M. K.M.  
NIDN. 0431128105

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul Hubungan Dukungan Suami dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 12 September 2022

Tempat : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,

  
Dra. Ratna Suparwati, M.Kes  
NIDN.0707125301

Penguji II,

  
I Gusti Ayu Karnasih, S.Kep. Ns., M.Kep. sp. Mat  
NIDN. 4005116802

Penguji III,

  
Ainul Hidayati, S. Kep., Ns., M. K.M.  
NIDN. 0431128105

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi,

  
Hella Mulya Fursina, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0706109104

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Dukungan Suami dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan" merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.

Nama : Tiara Fidi Syahputri

Nim : 18010104

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penyusunan Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain serta telah dilutiskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kecurangan terhadap Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi-sanksi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jember, 12 September 2022



Tiara Fidi Syahputri

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINDAKAN  
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA  
TEST PADA WUS DI DUSUN POMO AMPEL  
WULUHAN TAHUN 2022**

Oleh :

Tiara Fidi Syahputri

NIM.18010104

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : I Gusti Ayu Karnasih, S.Kep. Ns., M.Kep. sp. Mat

Dosen Pembimbing Anggota : Ainul Hidayati, S. Kep., Ns., M. K.M.

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Puji syukur alhamdulillah senantiasa ku panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya yang begitu besar dilimpahnya rahmat dan ridho-nya yang senantiasa selalu memberikan kemudahan, kelancaran, petunjuk, dan keyakinan yang luar biasa kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya (Ayah Firman Sutantoyo dan Ibu Disi Anita), nenek saya (Mbah Suliyah), kakek saya (Alm. Kung Santoso), dan adik saya (Farrel) yang telah memberikan segenap kasih sayang, cinta, waktu, semangat, biaya, dan doa-doanya untuk membesarkan saya, sehingga saya sampai pada titik ini dan menyandang gelar S.Kep.
2. Terimakasih kepada semua Dosen dan keluarga Universitas dr. Soebandi Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dan memberikan banyak motivasi selama saya duduk di bangku perkuliahan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu dan bapak dosen.
3. Terimakasih juga kepada sahabat saya (Dinda, Intan, Bella, Fany, Holas), teman satu kos barokah, teman seperbimbingan dan juga teman-teman angkatan 18, khususnya kelas 18C keperawatan dan Prodi Farmasi, yang telah memberikan semangat, dukungan, serta ide-ide hingga saya mampu memperjuangkan proses-proses untuk meraih gelar sarjana keperawatan yang telah dinantikan dan dibanggakan. Perjuangan kita belum selesai sampai disini,

Mari kita lanjutkan dengan membuktikan bahwa kita mampu menjadi perawat yang profesional dan bisa mengharumkan nama kampus Universitas dr. Soebandi.

4. Terimakasih juga kepada kerabat dan orang yang saya cintai yang telah memberikan semangat, dukungan, serta doa-doa baik yang telah diberikan kepada saya dalam proses-proses untuk meraih gelar sarjana keperawatan yang telah saya nantikan dan saya banggakan.

## **MOTTO**

*Ketahuiilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama  
kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.*

*(HR Tirmidzi)*

*Allah akan ngasi kejutan, ketika kita ngambil challenge nya Allah.*

*(Ustadz Hanan Attaki)*

## ABSTRAK

Syahputri, Tiara Fidi\*, Karnasih, I Gusti Ayu\*\*, Hidayati, Ainul\*\*\*. 2022. **Hubungan Dukungan Suami dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Tes Pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.** Tugas Akhir. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Dusun Pomo merupakan bagian dari Desa Ampel, dimana Desa ini adalah Desa dengan pemeriksaan IVA tes terendah di Wilayah Kerja Puskesmas Lojejer. Tidak semua wanita mau serta menerima skrining yang direkomendasikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi WUS dalam tindakan IVA tes adalah dukungan suami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *proportionate stratified random sampling* yaitu WUS berusia 30-50 tahun dan berstatus menikah yang berada di Dusun Pomo berjumlah 88 orang. Hasil penelitian ini dianalisa menggunakan uji *chi square*. Hasil analisa menunjukkan bahwa WUS sebagian besar tidak memperoleh dukungan suami (59%), WUS sebagian besar tidak melakukan IVA tes (85,2%) dan ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes pada WUS ( $p$  value=0,011 dan  $CC=0,292$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kurang optimalnya dukungan suami yang diberikan maka semakin berkurang juga minat atau kesediaan WUS untuk bertindak melakukan IVA tes. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan PUS tentang deteksi dini kanker serviks IVA tes.

Kata Kunci : Dukungan suami, Tindakan deteksi dini kanker serviks, IVA tes, WUS

\* Peneliti

\*\*Pembimbing 1

\*\*\*Pembimbing 2

## ABSTRACT

Syahputri, Tiara Fidi\*, Karnasih, I Gusti Ayu\*\*, Hidayati, Ainul\*\*\*. 2022. ***Relationship of Husband Support with Early Detection of Cervical Cancer Method IVA Test to Women of Childbearing Age in Pomo Ampel Wuluhan Hamlet. Final Assignment. Nursing Undergraduate Program of dr. Soebandi University.***

*Pomo Hamlet is part of Ampel Village, where this village is the village with the lowest test IVA examination in the Lojejer Health Center Working Area. Not all women are willing and accept the recommended screening. One of the factors that can affect WUS in the action of the IVA test is the support of the husband. The purpose of this study was to determine the relationship between husband support with early detection of cervical cancer the IVA test method to women of childbearing age in Pomo Ampel Wuluhan Hamlet. This type of research is descriptive correlational with a cross sectional approach. The sample in this study was taken by proportionate stratified random sampling, namely WUS aged 30-50 years and married status in Pomo Hamlet totaling 88 people. The results of this study were analyzed using the chi square test. The results of the analysis, it was concluded that women of childbearing age mostly did not receive husband support (59%), women of childbearing age mostly did not perform IVA tests (85.2%) and there was a meaningful relationship between husband support and early detection of cervical cancer the IVA test method to women of childbearing age ( $p$  value = 0.011 and  $CC$  = 0.292). These results show that the suboptimal support of the husband provided is also the less interest or willingness of WUS to act on the IVA test. Based on the results of this study, it is hoped that it can increase PUS knowledge about early detection of cervical cancer IVA tests.*

*Keywords : Husband support, Cervical Cancer Early Detection Measures, IVA Test, women of childbearing age*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, yang mana atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan”** dapat terselesaikan guna memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai derajat Sarjana Keperawatan Universitas dr. Soebandi. Karya ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan, arahan dan kerjasama dari berbagai pihak.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan baik moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
2. I Gusti Ayu Karnasih, S.Kep. Ns., M.Kep. sp. Mat selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., MKM selaku Dosen Pembimbing Anggota atas segala bimbingan, saran, arahan dan nasehatnya.
3. Segenap Dosen pendidik semua mata kuliah di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.
4. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat,

dukungan dan doanya selama ini senantiasa mendampingi, memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada semua pihak yang berjasa, serta pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita dan semoga semua perbuatan kita mendapat ridho-Nya, semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jember, 12 September 2022



**Tiara Fidi Svahputri**

**NIM 18010104**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Teoritis .....	5
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan .....	5

1.4.3 Bagi Masyarakat .....	6
1.4.4 Bagi Pelayanan Kesehatan .....	6
1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya .....	6
1.5 Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Dukungan Suami .....	9
2.1.1 Pengertian Dukungan Suami .....	9
2.1.2 Bentuk-Bentuk Dukungan .....	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Suami .....	10
2.1.4 Pengaruh Dukungan Suami .....	11
2.1.5 Mekanisme Dukungan .....	12
2.1.6 Pengukuran Dukungan Suami .....	13
2.1.7 Dukungan suami dalam deteksi dini kanker serviks .....	15
2.2 Konsep Perilaku .....	16
2.2.1 Pengertian Perilaku .....	16
2.2.2 Jenis Perilaku .....	17
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi perilaku .....	18
2.2.4 Ranah (Domain) Perilaku .....	19
2.2.5 Pengukuran Perilaku .....	21
2.3 Konsep Deteksi Dini Kanker Serviks .....	22
2.3.1 Kanker Serviks .....	22
2.3.2 Deteksi Dini Kanker Serviks .....	26
2.4 Wanita Usia Subur (WUS) .....	30
2.4.1 Pengertian Wanita Usia Subur .....	31

2.4.2 Tanda-tanda Wanita Usia Subur .....	31
2.5 Hubungan Dukungan Suami dengan Tindakan Deteksi Dini IVA Tes..	31
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
<b>KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>34</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	34
3.2 Hipotesis .....	36
<b>BAB IV.....</b>	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Desain Penelitian .....	38
4.2 Populasi, Sampel dan Sampling .....	39
4.2.1 Populasi .....	39
4.2.2 Sampel.....	39
4.2.3 Sampling.....	40
4.2.4 Kriteria Sampel.....	40
4.3 Variabel Penelitian .....	41
4.4 Tempat Penelitian .....	42
4.5 Waktu Penelitian .....	42
4.6 Definisi Operasional .....	42
4.7 Teknik Pengumpulan Data.....	44
4.7.1 Sumber data .....	44
4.8 Instrumen penelitian .....	45
4.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	48
4.10 Proses Pengumpulan Data.....	50
4.11 Pengolahan dan Analisa Data.....	51
4.11.1 Pengolahan data .....	51

4.11.2 Analisis data .....	52
4.12 Etika Penelitian.....	54
<b>BAB V .....</b>	<b>56</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	56
5.2 Data Umum.....	56
5.2.1 Karakteristik responden.....	56
5.3 Data Khusus .....	58
5.3.1 Dukungan Suami dalam Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks .....	58
Metode IVA Test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan .....	58
5.3.2 Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test pada WUS.	59
di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.....	59
5.3.3 Hubungan Dukungan Suami Dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker	59
<b>BAB VI.....</b>	<b>61</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
6.1 Dukungan Suami dalam Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks pada.....	61
WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.....	61
6.2 Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test pada WUS .....	63
di Dusun Pomo Ampel Wuluhan .....	63
6.3 Hubungan Dukungan Suami dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker.....	66
Serviks Metode IVA Test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan. ....	66
6.4 Keterbatasan Penelitian .....	69
<b>BAB VII .....</b>	<b>98</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>98</b>
7.1 Kesimpulan .....	70
7.2 Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA..... 73**

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian .....	6
Tabel 4.2 Definisi Operasional.....	43
Tabel 4. 3 Kisi-kisi kuesioner dukungan suami .....	47
Tabel 4. 4 Kisi-kisi kuesioner tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test.....	47
Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden .....	57
Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi Dukungan Suami dalam Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test pada WUS di Dusun.....	58
Tabel 5. 3 Distribusi frekuensi Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Tes pada WUS di Dusun Pomo .....	59
Tabel 5.4 Hasil Analisis Crosstab antara Dukungan Suami Dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test.....	60

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep .....	35
Gambar 3. 2 Desain Penelitian <i>Deskriptif Korelasional</i> .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan .....	78
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Stupen Bankesbangpol .....	79
Lampiran 3 Surat Stupen Dinkes .....	80
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian.....	81
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian Bankesbangpol .....	82
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Dinkes .....	84
Lampiran 8 Surat Pengantar Permohonan Kelaikan Etik .....	85
Lampiran 9 Surat Keterangan Layak Etik.....	86
Lampiran 10 Lembar Permohonan Bersedia Menjadi Responden .....	87
Lampiran 11 Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian .....	89
Lampiran 12 Lembar Kuesioner .....	90
Lampiran 13 Lembar Kunci Jawaban Dukungan Suami .....	97
Lampiran 14 Lembar Kunci Jawaban Tindakan Deteksi Dini IVA TEST .....	98
Lampiran 15 Data Umum WUS Dusun Pomo Ampel.....	99
Lampiran 16 Lembar Data Khusus WUS di Dusun Pomo .....	103
Lampiran 17 Lembar Tabel Rekapitulasi.....	107
Lampiran 18 Lembar Data Dukungan Suami.....	111
Lampiran 19 Lembar Data Tindakan Deteksi Dini .....	122
Lampiran 20 Analisis Bivariat.....	127
Lampiran 21 Dokumentasi penelitian .....	129
Lampiran 22 Lembar Konsultasi Pembimbing.....	130

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Deteksi dini kanker merupakan upaya tindakan pencegahan sekunder disamping upaya pengobatan sebelum tanda dan gejala kanker muncul (Mukarramah et al, 2020). Tindakan deteksi dini kanker serviks dapat berupa metode *Inspeksi Visual Asetat (IVA)* ataupun *Pap Smear* (Kemenkes RI, 2016). Upaya deteksi dini dapat dikatakan adekuat bila tes dapat mencakup seluruh atau hampir seluruh populasi sasaran, untuk itu dibutuhkan kajian jenis pemeriksaan yang mampu laksana pada kondisi sumber daya terbatas seperti kondisi di negara berkembang yaitu Indonesia. Metode IVA test merupakan metode yang sesuai dengan kondisi di negara berkembang, karena metode ini adalah praktik yang dianjurkan untuk fasilitas dengan sumberdaya sederhana dibandingkan dengan jenis penapisan lain (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Namun, tidak semua wanita mau serta menerima skrining yang direkomendasikan (Kessler, 2017).

*World Health Organization (WHO)* 2019 menyebutkan, cakupan program deteksi dini kanker serviks berdasarkan tingkat pendapatan negara bahwa sekitar 35% di negara berpenghasilan rendah dan sekitar 55% di negara berpenghasilan menengah ke bawah, sementara lebih dari 80% di negara berpenghasilan tinggi telah melakukannya. Namun secara nasional, rata-rata cakupan deteksi dini

kanker serviks dengan metode IVA test pada perempuan usia 30-50 tahun baru sebanyak 8,3% dari 50% yang ditargetkan di tahun 2019. Sedangkan di Jawa Timur presentase pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test sebanyak 6,4% (Kemenkes, 2021). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember 2021, jumlah pemeriksa deteksi dini IVA test masih dikategorikan dalam jumlah yang rendah. Dari 92.516 WUS 30-50 tahun, dilaporkan hanya sebanyak 3.047 WUS yang periksa atau sekitar 3,3 % dari 25% yang ditargetkan. Jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan IVA tes terendah berada di Puskesmas Lojejer, bahwa selama 2 tahun terakhir ini hanya 6 WUS yang melakukan deteksi dini IVA tes. Dari data tersebut, terlihat bahwa masih jauh cakupan IVA untuk mencapai target yang telah diprogramkan.

Wilayah kerja Puskesmas Lojejer meliputi Desa Lojejer, Ampel dan Tamansari. Dusun pomo berada di desa ampel yang mana merupakan salah satu desa wilayah kerja Puskesmas Lojejer. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 5 Desember 2021 pada masyarakat di Desa Lojejer bahwa dari 10 WUS dengan rentang usia 30-43 tahun hanya 1 WUS yang pernah melakukan deteksi dini kanker serviks IVA test. Menurut informasi dari 9 WUS yang tidak melakukan deteksi dini kanker serviks IVA test dikarenakan takut, tidak mengetahui tempat pemeriksaan deteksi dini kanker serviks IVA test, kurang informasi tentang metode IVA test dan keterbatasan biaya. Selain itu, para WUS mengatakan bahwa suami tidak mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks IVA test dan tidak membiayai jika pemeriksaan deteksi dini kanker serviks IVA test berbayar.

Belum tercapainya target pemeriksaan IVA dapat disebabkan oleh masih rendah kesadaran WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA test (Delia, 2010). Penelitian Sagita dan Novita (2020) menyebutkan banyak faktor yang mempengaruhi tindakan WUS dalam deteksi dini metode IVA salah satu yang paling berpengaruh adalah peran dukungan suami. Bahwa dari 66 responden, sebanyak 40 responden (60,6%) tidak mendapat dukungan suami dan 90% nya tidak melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA. Dalam penelitiannya, dukungan suami yang dimaksud berupa pemberian informasi yang baik terkait kanker serviks dan deteksi dini IVA tes serta berupa respon yang positif, dikarenakan suami yang berespon baik maka akan diikuti pemberian dukungan berupa biaya pemeriksaan hingga mengantar untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes (Novitaa & Sagita, 2020).

Akibat rendahnya deteksi dini di Indonesia, kanker serviks hampir 80% ditemukan dalam kondisi stadium invasif, lanjut dan bahkan stadium terminal pada saat diagnosis ditegakkan (Kemenkes RI, 2015). Hal ini didukung oleh Fakta bahwa lebih dari 50% perempuan yang terdiagnosa kanker tidak pernah melakukan deteksi dini (Uway Wariah, 2021). Sehingga angka kematian WUS penderita kanker serviks meningkat, yaitu sekitar 94% pasien stadium lanjut meninggal dalam waktu 2 tahun (Andri, 2018). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember 2019-2021, temuan kanker serviks tertinggi Kabupaten Jember berada di Puskesmas Lojejer yaitu sebanyak 12 kasus.

Pemberian penyuluhan tentang tes IVA merupakan solusi yang dapat dilakukan, yang tidak hanya diberikan pada para WUS, tetapi suami juga perlu

mendapatkan hal tersebut sehingga mereka dapat memberikan dukungan kepada para istri untuk melakukan tes IVA (Febriani, 2016). Berdasarkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Indonesia, Pada tahun 2030 menargetkan yaitu mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, kanker, diabetes, atau penyakit pernapasan kronis, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan (Bappenas, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berkeinginan untuk mencari tahu hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan . Peneliti berharap dengan mengetahui hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test dapat menjadikannya sebagai upaya preventif pada wanita dengan Kanker Serviks.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi dukungan suami dalam tindakan deteksi dini kanker serviks pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.
2. Mengidentifikasi tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.
3. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian yang berjudul hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan antara lain :

#### **1.4.1 Bagi Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait pada dunia kesehatan dalam pengambilan kebijakan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.

#### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam keperawatan maternitas, keluarga serta sebagai sumber referensi mengenai

hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.

#### 1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan PUS mengenai hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.

#### 1.4.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pemecahan masalah kesehatan di masyarakat terutama pada Wanita Usia Subur.

#### 1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian berikutnya dengan faktor-faktor, variabel, dan metode yang berbeda.

### 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

No	Nama, tahun	Judul	Desain	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Wulandari, dkk, 2019	hubungan dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA test di wilayah kerja puskesmas cangkringan sleman yogyakarta	Desain Penelitian menggunakan <i>korelasi prediktif</i>	Berdasarkan hasil uji <i>Chi Square</i> dapat diketahui bahwa nilai <i>p-value</i> $0,021 < 0,05$ maka artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan	Sampel penelitian, Populasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, desain penelitian	Variabel dependen dan independen, uji analisis data, tujuan penelitian

				suami dengan perilaku pemeriksaan IVA test di wilayah kerja puskesmas cangkringan sleman yogyakarta		
2.	Shalikhah, dkk, 2021	Dukungan Keluarga dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur	Desain penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku deteksi dini kanker serviks dengan nilai $p$ – value = 0,000	Populasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, tujuan penelitian, variabel dependen	Sampel penelitian, uji analisis data, variabel independen, desain penelitian
3.	Musafaah, dkk, 2020	Dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Guntung Manggis	Penelitian ini merupakan studi <i>observasional analitik</i> dengan desain <i>cross sectional</i>	Analisis dilakukan dengan menggunakan uji <i>Chi Square</i> . Diperoleh hasil bahwa (95,7%) suami tidak mendukung istri dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks	tujuan penelitian, jenis dan desain penelitian, waktu dan tempat penelitian	Variabel dependen dan independen, uji analisis data, populasi penelitian, sampel penelitian,

(*p-value*=0,0001)

4.	Sondang dan Hadi, 2019	Dukungan Suami Terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan Tahun 2018	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil uji <i>chi-square</i> diperoleh ada hubungan antara dukungan suami ( $p=0,001$ ) dengan perilaku WUS (30-50 tahun) dalam melakukan pemeriksaan IVA.	Jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian	Variabel dependen dan independen, uji analisis data, populasi penelitian, sampel penelitian, tujuan penelitian, desain penelitian
5.	Suryani, dkk, 2021	Dukungan Suami Pada Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA	Penelitian ini menggunakan metode observasional, pendekatan <i>cross sectional</i>	Analisis data yang digunakan adalah uji <i>Chi Square</i> menunjukkan dukungan suami terhadap perilaku pemeriksaan IVA dengan <i>p-value</i> = 0.019 ( $p < 0.05$ )	tujuan penelitian, jenis dan desain penelitian, waktu dan tempat penelitian	Variabel dependen dan independen, uji analisis data, populasi penelitian, sampel penelitian,

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Dukungan Suami**

##### **2.1.1 Pengertian Dukungan Suami**

Dukungan suami adalah suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang diperoleh individu dari orang yang berarti secara perorangan (Susanto & Fitriana, 2017). Menurut Friedman (1998) dalam Ariyanta (2013), dukungan suami merupakan suatu dorongan yang diberikan oleh suami berupa dukungan moril dan materiil dalam hal ini melakukan deteksi dini, dukungan suami membuat keluarga dapat melaksanakan fungsinya, karena anggota keluarga memang seharusnya saling memberikan dukungan dan saling memperhatikan keadaan dan kebutuhan istri.

##### **2.1.2 Bentuk-Bentuk Dukungan**

Dukungan suami dibagi menjadi 4 bentuk, yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif. Dalam semua tahapan, dukungan keluarga menjadikan keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi mereka dalam kehidupan (Susanto & Fitriana, 2017).

###### **1. Dukungan Emosional**

Dukungan emosional yaitu berupa ungkapan empati, kepedulian dan perhatian yang diberikan terhadap individu yang bersangkutan.

## 2. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan ini berupa dukungan yang diungkapkan lewat rasa hormat atau penghargaan positif serta dorongan untuk maju. Selain itu, juga dapat berupa persetujuan terhadap gagasan, perasaan individu ataupun perbandingan positif seseorang dengan orang lain. Sehingga dapat memberikan rasa kepercayaan diri lebih terhadap orang tersebut.

## 3. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah suatu dukungan dalam bentuk bantuan yang secara langsung diberikan pada seseorang. Misalnya, berupa bantuan finansial ataupun bantuan pekerjaan.

## 4. Dukungan Informatif

Dukungan informatif merupakan bantuan dalam bentuk informasi. Misalnya, berupa pemberian nasehat, saran, pengetahuan dan petunjuk.

### **2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Suami**

Menurut Vita (2017), ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami, yakni :

#### 1. Harga diri

Individu dengan harga diri akan memandang bantuan dari orang lain sebagai suatu bentuk penurunan harga diri karena akan bantuan yang diterima dari orang maka individu tersebut akan merasa bahwa dirinya tidak mampu lagi dalam berusaha.

#### 2. Keintiman

Dukungan sosial dapat diperoleh lebih banyak melalui keintiman

dibandingkan aspek-aspek interaksi sosial lain. Semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh akan semakin besar.

### 3. Keterampilan Sosial

Individu yang memiliki pergaulan yang luas maka akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan mempunyai jaringan sosial yang luas pula. Sebaliknya, individu yang mempunyai jaringan individu yang kurang luas akan mempunyai keterampilan sosial yang rendah pula.

### 4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap wawasan dan pengetahuan suami sebagai kepala rumah tangga. Sehingga semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan istrinya juga berkurang. Hal ini menyebabkan suami merasa kesulitan dalam mengambil keputusan yang efektif.

### 5. Pendapatan

Pada mayoritas masyarakat, sekitar 75%-100% penghasilan yang dimiliki digunakan untuk membiayai keperluan hidup bahkan banyak juga keluarga dengan penghasilan yang rendah. Sehingga hal ini berdampak pada istri yang tidak dapat melakukan deteksi dini kanker serviks karena keterbatasan biaya untuk membayar.

#### **2.1.4 Pengaruh Dukungan Suami**

Dukungan suami termasuk ke dalam definisi dukungan sosial sebagai sumber emosional, informasional, atau pendampingan yang diberikan orang-orang sekitar individu untuk menghadapi permasalahan dalam

kehidupannya (Rosadi et al., 2020). Menurut Friedman (1998) dalam Ariyanta (2013), ada beberapa hal yang membuat dukungan sosial dari pasangan (suami atau istri) memberi pengaruh penting bagi individu tersebut, yakni :

a. Kualitas Pertemuan

Suatu pasangan memiliki frekuensi pertemuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sumber dukungan lain. Oleh sebab itu, pemberian dukungan sosial akan lebih sering diberikan oleh pasangan dibandingkan dengan sumber-sumber lain.

b. Ketersediaan Pemberi Dukungan

Ketersediaan dukungan yang didapatkan dari pasangan akan menumbuhkan rasa keyakinan apabila sedang menghadapi kesulitan dapat mengatasi permasalahannya dengan lebih kreatif dibandingkan mereka yang ragu atas ketersediaan dukungan.

c. Keterdekatan Hubungan

Dukungan sosial yang diberikan suami atau istri lebih memiliki keterdekatan yang lebih tinggi dibandingkan sumber dukungan yang lain. Keterdekatan yang dimaksud yakni menekankan terhadap kualitas hubungan bukan kuantitas. Maka dari itu, individu yang mempunyai suatu hubungan yang dekat dipercaya akan cenderung mempunyai kesehatan mental yang baik.

### **2.1.5 Mekanisme Dukungan**

1. Mediator Perilaku

Mediator perilaku adalah dukungan yang mengajak individu untuk

mengubah perilaku yang jelek dan bersedia melakukan atau meniru perilaku yang baik.

## 2. Dukungan Psikologis

Dukungan psikologis ini adalah untuk meningkatkan harga diri dan menjembatani suatu interaksi yang bermakna. Misalnya, suami yang mengantar istrinya untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

## 3. Dukungan Fisiologis

Dukungan fisiologis adalah membantu relaksasi terhadap sesuatu yang mengancam dalam meningkatkan kesehatan seseorang. Misalnya, diadakannya penyuluhan kesehatan terhadap pasangan usia subur (PUS) mengenai pencegahan kanker serviks yaitu dengan deteksi dini kanker serviks metode IVA test, maka dengan mengetahui berbagai informasi terkait deteksi dini diharapkan PUS menjadi lebih paham terkait hal tersebut.

### **2.1.6 Pengukuran Dukungan Suami**

Menurut Nursalam (2017), pengukuran dukungan suami menggunakan kuesioner dengan memfokuskan pada 4 aspek dukungan suami yaitu dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional. Kuesioner dukungan keluarga (suami) didasarkan atas 3 macam dukungan keluarga.

#### 1. Dukungan Emosional dan Penghargaan

- a. Keluarga selalu mendampingi saya dalam perawatan.
- b. Keluarga selalu memberi pujian dan perhatian kepada saya.

- c. Keluarga tetap mencintai dan memperhatikan keadaan saya selama sakit.
2. Dukungan Fasilitas
    - a. Keluarga selalu menyediakan waktu dan fasilitas jika saya memerlukan untuk keperluan pengobatan.
    - b. Keluarga sangat berperan aktif dalam setiap pengobatan dan perawatan sakit saya.
    - c. Keluarga bersedia membiayai biaya perawatan dan pengobatan.
    - d. Keluarga selalu berusaha untuk mencarikan kekurangan sarana dan peralatan perawatan alat yang saya perlukan.
  3. Dukungan Informasi/Pengetahuan
    - a. Keluarga selalu memberitahu tentang hasil pemeriksaan dan pengobatan dari dokter yang merawat saya.
    - b. Keluarga selalu mengingatkan saya untuk kontrol, minum obat, latihan dan makan.
    - c. Keluarga selalu mengingatkan saya tentang perilaku-perilaku yang memperburuk penyakit saya.
    - d. Keluarga selalu menjelaskan kepada saya setiap saya bertanya hal-hal yang tidak jelas tentang penyakit saya.

Pernyataan yang mengatakan hal-hal positif mengenai obyek, yaitu kalimat yang bersifat mendukung atau memihak objek, disebut dengan pernyataan yang *favourable*. Sebaliknya, pernyataan yang berisi hal-hal negative mengenai obyek yang bersifat tidak mendukung maupun kontra terhadap objek disebut dengan

pernyataan yang tidak *favourable*.

Suatu skala sikap sebisa mungkin terdiri atas pernyataan *favourable* dan tidak *favourable* dalam jumlah seimbang. Sehingga pernyataan yang disajikan tidak semua bersifat positif dan tidak semua bersifat negatif dimana agar isi skala memihak atau tidak mendukung sama sekali terhadap obyek (A. Hidayat, 2014).

Diukur kuesioner 1 dengan pernyataan *favorable* :

5: Sangat sering

4: Sering

3 : Kadang-kadang

2 :Pernah

1 : Tidak Pernah

Pernyataan *unfavourable* :

1: Sangat sering

2: Sering

3 : Kadang-kadang

4 :Pernah

5 : Tidak Pernah

Setelah semua data dari hasil kuesioner responden dikelompokkan sesuai dengan sub variabel yang diteliti. Jumlah jawaban responden dari masing-masing pernyataan dijumlahkan dan dihitung menggunakan skala likert.

### **2.1.7 Dukungan suami dalam deteksi dini kanker serviks**

Dukungan suami dalam deteksi dini kanker serviks merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan sebagai bagian dari upaya untuk menurunkan angka

kematian akibat kanker serviks (Handayani, 2018). Menurut riset Widyaningsih dan Elmira (2019), bahwa keterlibatan suami sangat penting dikarenakan hasil riset menunjukkan nilai-nilai patriarki berkontribusi besar dalam mempengaruhi pengambilan keputusan oleh perempuan untuk melakukan tes deteksi dini kanker serviks atau tidak. Sementara itu, nilai-nilai patriarki tersebut tercermin dari besarnya peran izin suami bagi perempuan untuk bisa mengikuti deteksi dini kanker serviks.

Menurut penelitian Maharani dan Syah (2019), menjelaskan bahwa salah satu faktor ibu tidak melakukan deteksi dini kanker serviks karena tidak mendapat dukungan/dorongan keluarga untuk ibu melakukan deteksi dini kanker serviks. Sedangkan ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga yang baik akan lebih besar kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Hal ini disebabkan adanya pengaruh yang kuat dari orang terdekat (keluarga) akan cenderung membuat responden lebih termotivasi meningkatkan taraf kesehatannya. Selain itu, peran suami sebagai pengambil keputusan akan sangat mempengaruhi perilaku WUS tersebut dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

## **2.2 Konsep Perilaku**

### **2.2.1 Pengertian Perilaku**

Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan keinginan kehendak minat motivasi persepsi sikap dan sebagainya. Jika ditelusuri lebih lanjut, gejala kejiwaan dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, diantaranya adalah faktor pengalaman

keyakinan lingkungan fisik utamanya sarana dan prasarana Sosio budaya masyarakat yang terdiri dari kebiasaan tradisi adat istiadat dan sebagainya. sehingga selanjutnya faktor-faktor tersebut akan menimbulkan pengetahuan sikap persepsi keinginan kehendak dan motIVAsi yang yang pada akhirnya akan membentuk suatu perilaku manusia (Notoatmodjo, 2014).

Faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku antara lain mediator. Mediator ialah faktor yang memfasilitasi atau membantu perubahan perilaku seseorang. Mediator dapat berupa motIVAsi, kecenderungan untuk berubah, perilaku orang lain (dukungan sosial dan norma sosial) yang dipengaruhi oleh pengalaman terdahulu (kejadian traumatik, keluarga, sekolah, dan pengalaman di lingkungan sosial) serta keadaan sekitar berupa usia, jenis kelamin, kepribadian, pendapatan, ras, tempat tinggal, dan komposisi keluarga/ jumlah anak (Wawan & Dewi, 2010).

Perilaku deteksi dini kanker serviks sendiri merupakan suatu bentuk respon pemeriksaan yang berguna sebagai pemeriksaan penyaring (*skrining*) dan adanya pelacak perubahan sel ke arah keganasan secara dini sehingga kelainan pra kanker dapat terdeteksi secara dini (Rosadi et al., 2020).

### **2.2.2 Jenis Perilaku**

Skinner (1983) seorang ahli psikologi dalam Notoatmodjo (2014) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus rangsangan dari luar. Dengan demikian perilaku manusia terjadi melalui proses SOR (stimulus-organisme-respons). Berdasarkan teori SOR tersebut, maka perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi 2, antara lain :

### 1. Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Perilaku tertutup terjadi jika respon terhadap stimulus tersebut belum dapat diamati oleh orang lain atau dari luar secara jelas. Pada perilaku tertutup responnya masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk perilaku tertutup adalah pengetahuan dan sikap. Misalnya seorang ibu rumah tangga tahu pentingnya pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

### 2. Perilaku terbuka (*over behavior*)

Perilaku terbuka terjadi apabila respon terhadap stimulus sudah berupa perilaku atau praktik yang dapat diamati oleh orang lain dari luar. Misalnya seorang ibu memeriksakan keadaan serviksnya atau melakukan deteksi dini kanker serviks. Contoh tersebut merupakan sebuah perilaku yang berbentuk nyata dalam bentuk kegiatan atau dalam bentuk praktis, dalam hal ini yaitu bentuk perilaku deteksi dini kanker serviks.

### **2.2.3 Faktor yang mempengaruhi perilaku**

Teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam Notoatmodjo (2014) yaitu perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama yang dirangkum dalam akronim PRECEDE. Lebih lanjut precede model ini dapat diuraikan bahwa perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga faktor, yakni :

1. Faktor-faktor predisposisi (*Predisposing factors*), yang terwujud dalam psikologi dalam diri individu itu sendiri. Variabelnya antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya

2. Faktor-faktor pendukung (*Enabling factors*), yang merupakan pengaruh dari lingkungan luar. Variabel ini terwujud dalam lingkungan fisik, jam operasional dan jarak fasilitas kesehatan, tersedia atau tidak tersedia fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan.
3. Faktor-faktor pendorong/ penguat (*Reinforcing factors*) merupakan pengaruh dari orang/ kelompok/ organisasi yang memiliki pengaruh atau kekuasaan, seperti peraturan pemerintahan, sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

#### **2.2.4 Ranah (Domain) Perilaku**

Benyamin Bloom (1908) dalam Notoatmodjo (2014) membedakan adanya 3 area, wilayah, ranah atau domain perilaku yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Kemudian dimodifikasi untuk kepentingan pendidikan praktis, dikembangkan menjadi 3 ranah sebagai berikut :

##### **1. Pengetahuan (*Knowledge*)**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) mempunyai enam tingkatan.

- a. Tahu (*know*), diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memahami (*comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan

untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

- c. Aplikasi (*application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebelumnya.
- d. Analisis (*analysis*), diartikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen – komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis (*synthesis*) menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian – bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f. Evaluasi (*evaluation*) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.

## 2. Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah suatu reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo, 2014). Sikap memiliki tingkatan berdasarkan intensitasnya, sebagai berikut :

- a. Menerima (*receiving*) diartikan bahwa subjek mau dan

memperhatikan

- b. stimulus yang diberikan (objek).
- c. Merespon (*responding*) diartikan memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- d. Menghargai (*valuing*) diartikan sebagai bentuk mengajak orang lain untuk mendiskusikan masalah.
- e. Bertanggungjawab (*responsible*) terhadap apa yang telah dipilihnya dengan segala bentuk risiko.

### 3. Tindakan (*practice*)

Tindakan adalah melaksanakan atau mempraktekkan sesuatu setelah seseorang mengadakan penilaian atau pendapat. Salah satu faktor pendorong seseorang dalam bertindak dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, keyakinan dan nilai.

- a. Praktik terpimpin (*guided response*) apabila subjek telah melakukan sesuatu tetapi masih tergantung pada tuntunan atau menggunakan panduan.
- b. Praktik secara mekanisme (*mechanism*) apabila subjek telah melakukan sesuatu secara otomatis.
- c. Adopsi (*adoption*) yaitu tindakan yang sudah berkembang, yang dilakukan tidak sekedar rutinitas saja tetapi sudah dilakukan modifikasi.

#### 2.2.5 Pengukuran Perilaku

Pengukuran perilaku dapat dilakukan secara tidak langsung yakni dengan

menggunakan kuesioner terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari, atau bulan yang lalu (*recall*) (Notoatmodjo 2014). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tindakan WUS tentang deteksi dini kanker serviks akan dinilai dengan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas (A. A. Hidayat, 2014). Tindakan responden terhadap pemeriksaan IVA dinilai dari pernah tidaknya menjalani pemeriksaan selama 5 tahun terakhir. Yang dikategorikan menjadi dua yaitu :

1. Melakukan : Jika pernah melakukan pemeriksaan IVA selama 5 tahun terakhir.
2. Tidak melakukan : Jika tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA selama 5 tahun terakhir.

## **2.3 Konsep Deteksi Dini Kanker Serviks**

### **2.3.1 Kanker Serviks**

#### **2.3.1.1 Definisi Kanker Serviks**

Kanker serviks atau dengan istilah lain kanker leher rahim adalah sel-sel yang tumbuh tidak normal pada serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dan liang sanggama (vagina). Biasanya kanker ini terjadi pada wanita yang berusia 30 tahun sampai dengan 50 tahun (Smart, 2010).

#### **2.3.1.2 Etiologi Kanker Serviks**

Sebagai agen penyebab hampir di semua kasus kanker serviks,

(*Human Papilloma Virus*) HPV dapat menginfeksi area genital baik wanita dan pria. Tidak seperti infeksi menular seksual lainnya, kebanyakan tanda dan gejala HPV tidak diketahui, oleh karena itu sebagian besar wanita tidak menyadari adanya infeksi (Kessler, 2017).

*American Cancer Society* (2016) menjelaskan pada jenis HPV ada yang beresiko rendah dan tinggi, jenis HPV beresiko tinggi lah biasanya akan menyebabkan kanker. Terdapat 15 jenis HPV yang dapat menyebabkan kanker serviks seperti jenis 16, 18, 31, 33, 35, 39, 45, 51, 52, 56, 58, 59, 68, 73 dan 82. Tipe 16 dan 18 adalah tipe yang cenderung menjadi virus paling onkogenik dan menjadi penyebab 75% kasus kanker serviks serta kebanyakan kanker genital lainnya.

Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* (2013), ketika jenis HPV beresiko tinggi menetap dan menginfeksi sel-sel pada leher rahim, maka akan menyebabkan perubahan sel atau prakanker. Prakanker ini pada akhirnya akan berkembang menjadi kanker jika tidak terdeteksi lebih dini dan dihilangkan.

### **2.3.1.3 Faktor resiko Kanker Serviks**

#### **1. Menikah di usia muda**

Menikah di usia muda dapat menjadikan faktor pendukung munculnya kanker serviks. Hal ini dikarenakan transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa ditandai dengan menstruasi yang mana akan timbul berbagai macam perubahan, seperti perubahan hormon hingga sel pada dinding vagina menebal. Selain itu,

perubahan lain seperti jaringan epitel di sekitar vagina menjadi berlapis-lapis akibat suasana vagina yang asam (Smart, 2010).

Dalam situasi yang penuh perubahan tersebut, apabila terjadi luka akibat gesekan, sel-sel epitel akan terganggu dan terkadang akan menjadi tidak normal. Maka, wanita yang menikah di usia muda lebih berpeluang terkena kanker serviks (Smart, 2010).

## 2. Infeksi Virus

HPV adalah virus penyebab kutil genitalis (kondiloma akuminata) yang ditularkan melalui hubungan seksual (Smart, 2010). Selain HPV, virus herpes simpleks 2 juga dapat dikaitkan dengan peradangan kronis dan perubahan mikroulseratif epitel serviks yang berperan dalam inisiasi dan progresi kanker (Maas N, 2017).

## 3. Wanita dengan aktivitas seksual yang tinggi dan sering berganti-ganti pasangan

Seorang wanita sehat dapat terinfeksi HIV dari pasangan seksnya (Smart, 2010). Wanita yang positif HIV akan memiliki risiko yang lebih tinggi untuk terinfeksi HPV karena perubahan prakanker dapat berkembang menjadi kanker invasif lebih cepat (Kessler, 2017). Selain itu, wanita yang mengidap AIDS memiliki peningkatan risiko terkena kanker serviks (American Cancer Society, 2016).

#### 4. Gaya Hidup

Faktor gaya hidup telah umum dianggap berhubungan dengan kanker serviks, termasuk kurang konsumsi sayur dan buah-buahan serta kelebihan berat badan (Kessler, 2017). Selain itu, wanita perokok dua kali lipat untuk memungkinkan terkena kanker serviks dibandingkan dengan yang bukan perokok. Zat dalam rokok akan merusak DNA sel serviks dan menyebabkan serviks (American Cancer Society, 2015).

#### 5. Riwayat keluarga

Menurut *American Cancer Society* (2016), faktor riwayat keluarga dapat meningkatkan dua sampai tiga kali lebih tinggi dibandingkan wanita yang tidak memiliki riwayat keluarga dengan kanker serviks.

#### 6. Sosial ekonomi

Menurut *American Cancer Society* (2016), wanita dengan pendapatan rendah ataupun terbatasnya akses ke pelayanan kesehatan memungkinkan wanita tersebut tidak dapat melakukan screening serta perawatan prakanker ataupun kanker serviks.

#### **2.3.1.4 Gejala Kanker Serviks**

Pada stadium awal, kanker ini cenderung sulit terdeteksi. Biasanya gejala muncul ketika sel serviks yang abnormal berubah menjadi keganasan dan menyusup ke jaringan sekitarnya (Smart, 2010).

Gejala yang ditimbulkan seperti :

1. Keputihan yang bertambah lama akan berbau busuk, berwarna kekuningan dan kental.
2. Terjadi perdarahan setelah berhubungan seksual, namun bertambah lama dapat terjadi perdarahan spontan meskipun tidak berhubungan seksual.
3. Muncul perdarahan setelah menopause.
4. Saat fase invasif, dapat keluar cairan berwarna kekuningan, berbau dan bercampur darah.
5. Anemia (kurang darah) akibat perdarahan yang sering muncul.
6. Nyeri disekitar genital.
7. Nyeri di area panggul atau perut bagian bawah jika terdapat radang panggul.
8. Nafsu makan berkurang, menurunnya berat badan dan kelelahan.
9. Nyeri di area panggul, punggung dan tungkai.

## **2.3.2 Deteksi Dini Kanker Serviks**

### **2.3.2.1 Pengertian Deteksi Dini Kanker Serviks**

Deteksi dini kanker serviks merupakan intervensi kesehatan masyarakat yang digunakan kepada populasi yang beresiko atau populasi target. Deteksi dini ini dilakukan untuk mengidentifikasi individu yang mempunyai kemungkinan penyakit atau mengalami perkembangan penyakit. Peran deteksi dini kanker serviks yaitu pada wanita sehat yang tidak memiliki gejala ataupun wanita yang mungkin tidak mempunyai

alasan untuk datang ke fasilitas kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi perubahan prakanker, yang jika tidak ditangani kemungkinan akan menyebabkan kanker (WHO, 2013).

### **2.3.2.2 Tujuan Deteksi Dini Kanker Serviks**

Deteksi dini bertujuan untuk menemukan kanker (lesi prakanker) pada tahap awal terutama kanker serviks ataupun untuk menghentikan lesi supaya tidak meluas dengan pemberian penanganan yang adekuat, sehingga memungkinkan untuk dicegah perkembangan Lesi menjadi karsinoma invasif (Notoatmodjo, 2007).

Wanita yang aktif melakukan hubungan seksual, penting melakukan deteksi dini kanker serviks untuk mengetahui sedini mungkin bila ada perubahan sel-sel epitel mukosa serviks. Apabila ditemukan perubahan pada sel-sel mukosa maka dapat segera dilakukan perilaku pengobatan yang tepat.

### **2.3.2.3 Syarat Deteksi Dini Kanker Serviks**

1. Waktu pengambilan dimulai minimal dua minggu setelah dan sebelum menstruasi berikutnya.
2. Pasien memberikan informasi mengenai aktivitas seksualnya.
3. Dalam waktu 24 jam sebelum pengambilan bahan pemeriksaan, hindari berhubungan seksual, pembilasan vagina dengan bermacam-macam cairan kimia, dan pemakaian obat-obatan yang tidak menunjang pemeriksaan.

#### 2.3.2.4 Rekomendasi Deteksi Dini Kanker Serviks

*American Cancer Society* (2013) menjelaskan, setiap wanita direkomendasikan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks tiga tahun setelah aktif melakukan hubungan seksual atau pada umur 21 tahun. Pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dianjurkan minimal 5 tahun sekali, dan apabila memungkinkan 3 tahun sekali (Depkes, 2009).

Berikut beberapa tes penapisan untuk kanker leher rahim :

##### 1. Pemeriksaan dengan IVA Tes

Metode pemeriksaan ini merupakan tes visual menggunakan larutan asam cuka (asam asetat 3-5%) pada area serviks lalu mengamati perubahan warna yang terjadi setelah diberikan olesan, tujuannya untuk mengamati adanya sel yang mengalami displasia sebagai salah satu metode *skrining* kanker serviks (Rasjidi, 2010).

Sasaran tes IVA merupakan seluruh wanita yang sudah melakukan hubungan seksual. WHO merekomendasikan pada kelompok wanita usia 25-55 tahun, *American Cancer Asociety* merekomendasikan waktu skrining awal kira-kira 3 tahun setelah aktivitas seksual pertama, sedangkan Kemenkes RI merekomendasikan pada seluruh wanita yang sudah melakukan hubungan seksual terutama pada usia 30 sampai 50 tahun. Tes IVA sebaiknya dilakukan setiap 3 tahun untuk hasil yang optimal, namun jika tidak memungkinkan dapat 5 tahun sekali.

Menurut Kemenkes RI (2013), IVA adalah praktik yang dianjurkan untuk fasilitas dengan sumberdaya sederhana dibandingkan dengan jenis

penapisan lain karena:

- a. Aman, tidak mahal, dan mudah dilakukan
- b. Akurasi tes tersebut sama dengan tes-tes lain yang digunakan untuk penapisan kanker leher rahim
- c. Dapat dipelajari dan dilakukan oleh hampir semua kesehatan di semua jenjang sistem kesehatan
- d. Memberikan hasil segera sehingga dapat segera diambil keputusan mengenai penatalaksanaannya (pengobatan atau rujukan)
- e. Suplai sebagian besar peralatan dan bahan untuk pelayanan ini mudah didapat dan tersedia
- f. Pengobatan langsung dengan krioterapi berkaitan dengan penapisan yang tidak bersifat invasif dan dengan efektif dapat mengidentifikasi berbagai lesi prakanker

## 2. Pemeriksaan dengan *Pap Smear*

Metode ini dilakukan dengan menggunakan pengerik atau sikat untuk mengambil sedikit sampel sel-sel serviks atau leher rahim. Kemudian, sel-sel tersebut dianalisis di laboratorium. Tes ini dapat mengetahui adakah infeksi, radang atau sel-sel abnormal (Smart, 2010).

## 3. Pemeriksaan dengan *Thin Prep*

Jika pap smear hanya mengambil sebagian dari sel-sel serviks atau leher rahim, metode thin prep akan memeriksa seluruh bagian serviks atau leher rahim. Tentu hasilnya akan jauh lebih akurat dan tepat (Smart, 2010).

#### 4. Pemeriksaan dengan *Kolposkopi*

Metode ini dilakukan dengan menggunakan alat yang dilengkapi lensa pembesar untuk mengamati bagian yang terinfeksi. Tujuan metode ini untuk mengetahui adakah lesi atau jaringan yang tidak normal pada serviks atau leher rahim (Smart, 2010).

Tabel 2. 1 Perbandingan IVA dengan tes penapisan lain

<b>Jenis Tes</b>	<b>Aman</b>	<b>Praktis</b>	<b>Terjangkau</b>	<b>Efektif</b>	<b>Mudah Tersedia</b>
IVA	YA	YA	YA	YA	YA
Pap Smear	YA	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK
HPV/DNA Test	YA	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK
Cervicography	YA	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK

#### 2.3.2.5 Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks metode IVA tes pada WUS

Perilaku deteksi dini kanker serviks merupakan suatu bentuk respon pemeriksaan yang berguna sebagai pemeriksaan penyaring (*skrining*) dan adanya pelacak perubahan sel ke arah keganasan secara dini sehingga kelainan pra kanker dapat terdeteksi secara dini (Marcelia et al., 2013). Bentuk respon pemeriksaannya yaitu perilaku atau aktivitas yang dilakukan oleh responden dalam melakukan deteksi dini kanker serviks yang terdiri dari IVA dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (Shalikhah et al., 2021).

## **2.4 Wanita Usia Subur (WUS)**

### **2.3.3 Pengertian Wanita Usia Subur**

Wanita usia subur adalah wanita yang usianya 18 - 40 tahun, di mana pada usia tersebut adalah usia produktif. Di usia ini juga organ reproduksi berfungsi dengan baik. Maka dari itu, wanita diharuskan lebih memperhatikan kondisi tubuhnya agar selalu dalam kondisi yang prima, sehingga jika terjadi kehamilan dapat berjalan dengan lancar dan bayi yang dilahirkan sehat.

### **2.3.4 Tanda-tanda Wanita Usia Subur**

Haid atau menstruasi merupakan salah satu tanda wanita usia subur, haid atau menstruasi merupakan peluruhan dinding rahim yang terdiri dari darah dan jaringan tubuh. Normalnya, usia saat mulai menstruasi yaitu 12 - 13 tahun. Sekitar usia 40 -50 tahun, menstruasi berhenti atau biasa disebut menopause. Siklus menstruasi normal terjadi 21 - 35 hari sekali, dengan lama menstruasi berkisar 5 - 7 hari.

## **2.4 Hubungan Dukungan Suami dengan Tindakan Deteksi Dini IVA Tes**

Menurut Yustisianti (2017) menyatakan bahwa dukungan suami merupakan salah satu wujud dari faktor penguat atau pendorong (*reinforcing factors*). Dimana faktor penguat atau pendorong ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku baik dari orang, kelompok atau organisasi yang memiliki pengaruh seperti peraturan pemerintah ataupun sikap dan perilaku petugas kesehatan. Perilaku sendiri terbagi menjadi 3 domain diantaranya pengetahuan, sikap dan tindakan. Sedangkan suami merupakan bagian dari lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial dan

emosional individu dalam hal ini salah satunya istri. Sehingga semakin besar dukungan yang didapatkan istri untuk melakukan pemeriksaan IVA maka akan terjadi tindakan istri untuk melakukan deteksi dini IVA.

Selain itu, dukungan suami dianggap sebagai interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima perhatian, pengertian, dan bantuan yang bersifat nyata yang diberikan suami terhadap istrinya (Noviana, 2019). Bentuk perhatian, pengertian dan bantuan merupakan suatu stimulus. Menurut teori S.O.R menjelaskan bahwa terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang diberikan suami kepada istri. Artinya, stimulus yang diberikan secara efektif akan mendapatkan penerimaan oleh istri yang selanjutnya akan terjadi kesediaan untuk bertindak. Akhirnya dengan dukungan serta dorongan suami maka stimulus tersebut memberikan efek perilaku dari istri yaitu tindakan melakukan deteksi dini IVA tes Hosland, *et al.* (1953) dalam S, Notoatmodjo (2014).

Dukungan suami terdiri dari 4 bentuk, seperti dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif (Susanto & Fitriana, 2017). Dimana 4 bentuk dukungan suami tersebut sangat mempengaruhi perilaku atau tindakan individu. Hal ini dikarenakan, dukungan keluarga dapat memberikan keuntungan emosional dan sangat berperan dalam meningkatkan minat atau kesediaan wanita untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Sehingga besarnya kontribusi dukungan dari orang atau kelompok terdekat dapat memperkuat alasan bagi seseorang untuk berperilaku. Jika seseorang wanita tidak memiliki orang atau kelompok terdekat yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan

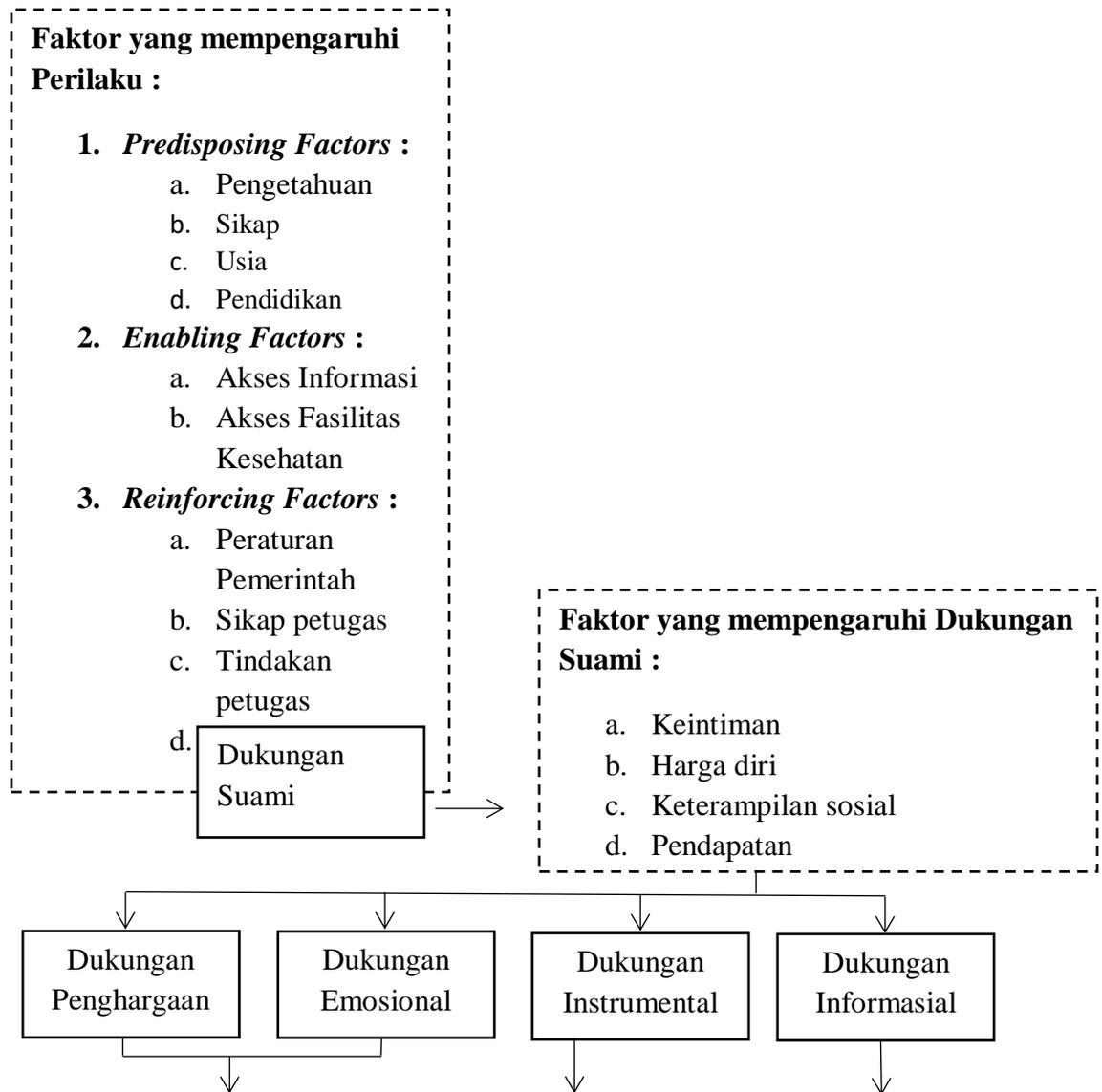
(deteksi dini IVA tes) , maka secara tidak langsung akan berimbas pada perilaku wanita tersebut (Mulyanti, 2016).

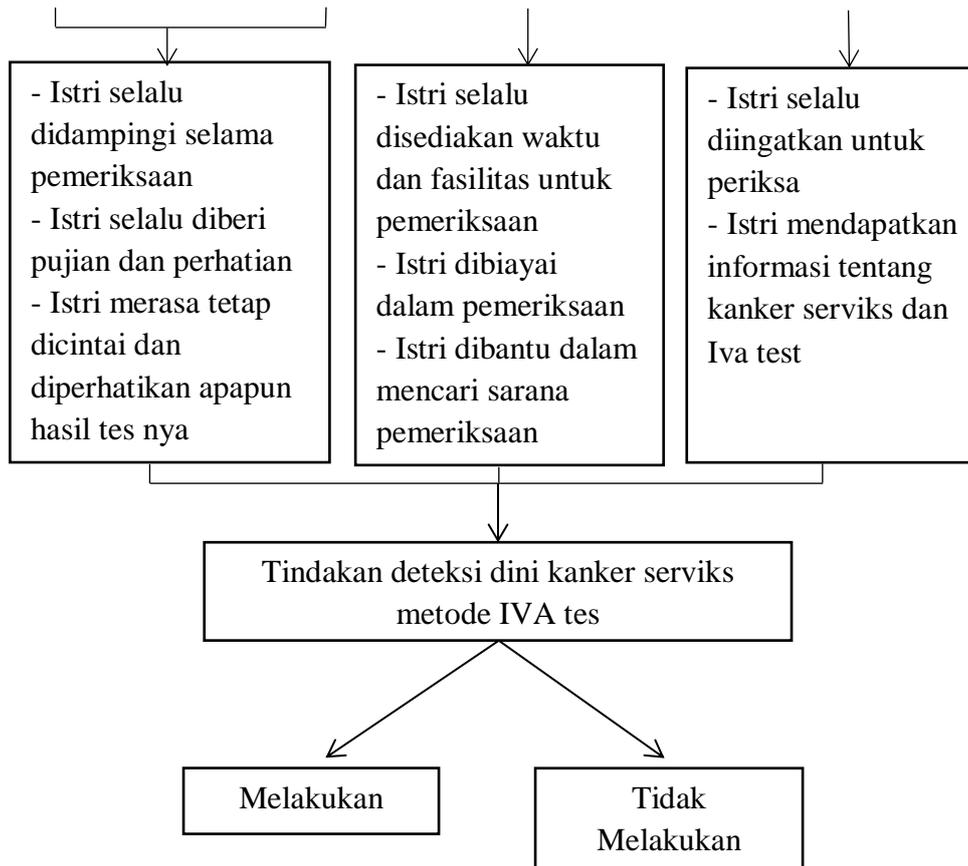
Menurut hasil penelitian Musafaah, dkk (2020) menunjukkan dari kuesioner yang mengacu pada 4 bentuk dukungan suami bahwa presentase terbesar berada pada bentuk dukungan informatif yaitu dengan total 82,8%. Sehingga hasil penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA (*p-value* 0,0001). Selain itu, penelitian ini membahas bahwa 95,7% WUS tidak mendapatkan dukungan dari suami dikarenakan suami tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan IVA dan masih memiliki ketakutan apabila pada saat melakukan pemeriksaan IVA mendapatkan hasil yang tidak diinginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari, dkk, 2019 bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan inspeksi visual asetat (IVA) test. Hal ini dapat dilihat dari *p-value* sebesar  $0,021 < 0,05$ . Pada penelitian ini ada 17 orang (77,3%) kategori tidak mendukung dan perilaku pemeriksaan IVA test pada istri tidak teratur. Penelitian ini juga membahas bahwa ibu yang tidak ingin melakukan pemeriksaan IVA test karena alasan harus membayar pemeriksaan IVA test dengan biaya sendiri. Selain itu, masih kurangnya pengetahuan ibu dan suami tentang jadwal pemeriksaan IVA test juga menjadi salah satu faktor tidak teraturnya perilaku pemeriksaan IVA test pada ibu.

**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**3.1 Kerangka Konsep**





**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

Sumber : Modifikasi Lawrence Green (1991) dalam Notoatmodjo (2014), Vita dan Fitriani (2017), Susanto dan Fitriana (2017), Nursalam (2017)

Keterangan :

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

Perilaku individu terutama perilaku kesehatan menurut Lawrence Green dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factors*) dan faktor penguat (*reinforcing factors*). Penelitian ini membahas mengenai perilaku kesehatan yaitu deteksi dini kanker serviks metode IVA test, dimana peneliti mengambil variabel yang sesuai fenomena yang terjadi. Peneliti mengambil faktor penguat (*reinforcing factors*) yaitu dukungan suami. Sehingga faktor tersebut mendapatkan perilaku kesehatan yang dalam hal ini yaitu tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS.

Dukungan suami sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti harga diri, keintiman, keterampilan sosial, tingkat pendidikan dan pendapatan (Vita dan Fitriani 2017). Dari faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami tersebut, peneliti memfokuskan pada 4 aspek dukungan suami yaitu dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan emosional. Selanjutnya dari keempat aspek tersebut dijadikan sebagai dasar pengukuran dukungan suami dengan menggunakan kuesioner. Masing-masing aspek tersebut akan menimbulkan proses atau respon WUS terhadap dukungan yang diberikan. Sehingga hasilnya WUS dapat melakukan atau tidak melakukan deteksi dini kanker serviks IVA tes.

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau

pertanyaan penelitian. Menurut La Biondo-Wood dan Haber (2002) dalam Nursalam (2017) Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian permasalahan.

Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada Hubungan Dukungan Suami dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test pada WUS.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

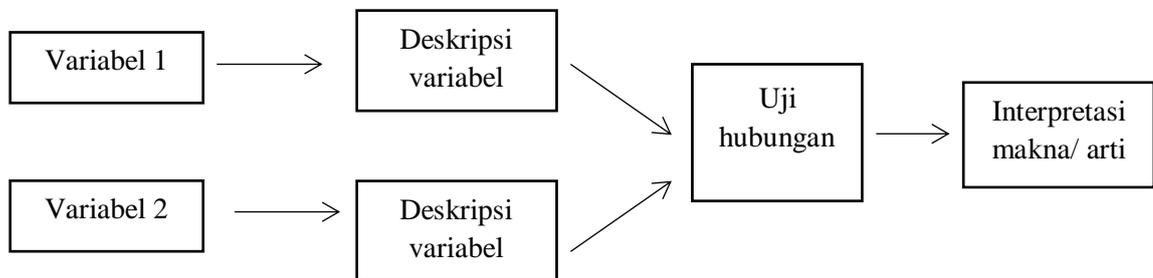
#### **4.1 Desain Penelitian**

Menurut Nursalam (2017) desain atau rancangan penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelasional*, menurut Best dalam Kusumawati (2015) adalah salah satu jenis metode penelitian yang tidak hanya mengkaji hubungan antara variabel namun juga berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Peneliti dapat mencari suatu hubungan memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam, 2017).

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu desain penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen). Di mana Di dalam desain penelitian ini akan mengobservasi hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test (Nursalam, 2017).

Bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 3. 2 Desain Penelitian Deskriptif Korelasional**

Keterangan :

Variabel 1 : Dukungan suami

Variabel 2 : Tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test

## 4.2 Populasi, Sampel dan Sampling

### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subjek memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2017). Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu WUS di Dusun Pomo Desa Ampel sebanyak 767 orang.

### 4.2.2 Sampel

Menurut Nursalam (2017), sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Berikut jumlah sampel penelitian yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{767}{1 + 767 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{767}{8,67}$$

$$n = 88,4$$

$$n \approx 88$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Populasi

e : Tingkat kesalahan (0,1)

#### 4.2.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. *Simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

#### 4.2.4 Kriteria Sampel

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Wanita Usia Subur (WUS) usia 30-50 tahun dan bertempat di  
Dusun Pomo

- 3) Berstatus menikah (pasangan suami istri)
- 4) Sehat Jasmani dan Rohani
- 5) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

- 1) Wanita yang menolak untuk menjadi responden
- 2) Wanita Usia Subur (WUS) yang didiagnosa kanker serviks atau sedang menjalankan pengobatan kanker serviks dalam lima tahun terakhir.
- 3) WUS yang sudah melakukan deteksi dini kanker serviks metode Pap Smear
- 4) Janda

### **4.3 Variabel Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010), variabel penelitian merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Berdasarkan peran variabel dibedakan menjadi :

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel resiko, sebab atau yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu dukungan suami

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel tergantung, akibat atau terpengaruh.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS.

#### 4.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lojejer yaitu di Dusun Pomo Desa Ampel. Tempat tersebut dipilih dengan alasan dikarenakan dari 3 desa di Wilayah Kerja Puskesmas Lojejer, pemeriksaan IVA test terendah berada di Dusun Pomo Desa Ampel.

#### 4.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari Januari 2022. Waktu penelitian ini dihitung mulai dari pembuatan skripsi hingga penyusunan laporan penelitian (skripsi).

#### 4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	<i>Independent</i> dukungan suami	suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan	1. Dukungan emosional dan penghargaan 2. Dukungan	Instrumen kuesioner dengan skala likert	Nominal	Kuesioner berisi tentang dukungan suami berjumlah 16 pernyataan

		yang diperoleh istri dari orang yang berarti secara perorangan yaitu suami.	fasilitas 3. Dukungan informasi/pengertian			dengan nilai hasil dikategorikan: 1. Mendukung: Bila skor T responden > mean T 2. Tidak mendukung: Bila skor T responden ≤ mean T
2	<i>Dependent</i> tindakan deteksi dini kanker serviks metode inspeksi IVA test pada WUS	aktivitas yang pernah dilakukan responden berupa pengalaman dalam melakukan deteksi dini kanker serviks, seperti melakukan IVA selama 5 tahun terakhir	Pemeriksaan IVA yang pernah dilakukan WUS selama 5 tahun terakhir	Kuesioner dengan skala guttman	Nominal	Kuesioner berisi tentang tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test berjumlah 1 pernyataan dengan nilai hasil dikategorikan: 1. Melakukan : jika WUS pernah melakukan pemeriksaan IVA 5 tahun terakhir 2. Tidak melakukan : jika WUS tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA test

## **4.7 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nursalam (2017), pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

### **4.7.1 Sumber data**

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan lain-lain (Setiadi, 2007 dalam (Musyriqoh, 2016). Data primer pada penelitian ini yaitu data hasil pengisian kuesioner yang berisi beberapa item pernyataan yang digunakan sebagai pedoman pengukuran dukungan suami dan tindakan deteksi dini kanker serviks.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain, badan atau instansi atau lembaga yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007 dalam (Musyriqoh, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan Puskesmas Lojejer.

#### 4.8 Instrumen penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) menyatakan, instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi penilaian dukungan suami dan tindakan deteksi dini kanker serviks.

##### a. Variabel independen (Dukungan suami)

Alat pengumpulan data untuk variabel dukungan suami menggunakan kuesioner yang berisi tentang bentuk-bentuk dukungan suami. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan suami pada WUS akan dinilai dengan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Instrumen ini berisi 16 pernyataan tentang dukungan suami yang diadopsi dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dari Yolanda tahun 2019. WUS sebagai responden akan diminta untuk menyatakan pernyataan dukungan yang diperoleh dari suami dengan memberikan jawaban “sangat sering”, “sering”, “kadang-kadang”, “pernah” dan “tidak pernah” menggunakan kuesioner terstruktur.

Pada pengukuran dukungan suami, total skor responden dari skala Likert, dengan menggunakan rumus :

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan

T : Tingkat sikap responden

x : skor responden

$\bar{x}$  : mean skor kelompok

s : standar deviasi

Dimana untuk mencari standar deviasi menggunakan rumus

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan

s : simpangan baku

x : skor responden

$\bar{x}$  : mean skor kelompok

n : jumlah sampel

Peneliti kemudian menginterpretasikan jawaban yang dicapai oleh tiap responden ke dalam dua kategori :

1. Mendukung : Bila skor T responden  $>$  mean T
2. Tidak mendukung : Bila skor T responden  $\leq$  mean T

Dimana untuk mencari Mean T menggunakan rumus :

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan

MT : Mean T

T : jumlah skor

n : jumlah responden

Tabel 4. 2 Kisi-kisi kuesioner dukungan suami

No	Indikator	No pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan emosional dan penghargaan	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Dukungan Instrumental	9,10	11,12	4
3.	Dukungan Informasional	13,14	15,16	4

b. Variabel dependen (Tindakan deteksi dini metode IVA tes)

Alat pengumpulan data untuk variabel tindakan deteksi dini WUS menggunakan kuesioner yang berisi tentang aktivitas pemeriksaan IVA yang pernah dilakukan WUS selama 5 tahun terakhir. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tindakan WUS tentang deteksi dini kanker serviks akan dinilai dengan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas.

Instrumen ini berisi 1 pernyataan tentang perilaku yang diadopsi oleh penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dari Susanti tahun 2017. WUS sebagai responden akan diminta untuk menyatakan pernyataan tindakannya dengan memberikan jawaban Ya atau Tidak tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan kuesioner terstruktur. Penilaian jumlah akhirnya dikategorikan dalam melakukan dan tidak melakukan.

Tabel 4. 3 Kisi-kisi kuesioner tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test

No	Indikator	No pernyataan	Jumlah
1.	Perilaku WUS tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA test	1	1

Pada pengukuran tindakan deteksi dini kanker serviks, analisis hasil diinterpretasikan menjadi :

1. Melakukan : bila responden menjawab satu jawaban Ya pada pernyataan
2. Tidak melakukan : bila responden tidak memiliki jawaban Ya pada pernyataan angket

#### **4.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

##### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Jadi validitas disini pertama-tama lebih menekankan pada alat pengukur atau pengamatan (Nursalam, 2017). Instrumen dalam variabel independen dan dependen tidak didesain sendiri, tetapi menggunakan instrumen dari penelitian terdahulu dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali dikarenakan karakteristik responden hampir sama dengan penelitian sebelumnya.

Untuk menguji validitas dilakukan uji coba instrumen kemudian dihitung dengan rumus korelasi pearson product moment. Dalam uji tersebut menggunakan standart perbandingan apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item pertanyaan tersebut valid. Begitu pula sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk pernyataan-pernyataan dalam kuosioner dukungan suami dilakukan uji coba menggunakan 10 responden yaitu WUS yang sudah menikah. Nilai  $r$

tabel dengan signifikan 5% didapatkan nilai sebesar 0,6319. Kuesioner tersebut dinyatakan valid jika nilai pernyataannya 0,6319 atau diatas 0,6319, jika sebaliknya atau nilai pernyataannya dibawah 0,6319 maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid sehingga harus dihilangkan dari kuosioner tersebut. Pada variabel dukungan suami, dari 16 pernyataan dinyatakan valid semua.

Pada kuesioner tindakan deteksi dini IVA tes, responden yang dilakukan uji validitas sebanyak 30 ibu PUS. Diketahui nilai r tabel dengan signifikan 5% didapatkan nilai sebesar 0,361. Terdapat 3 pernyataan yang diuji, namun 1 pernyataan dinyatakan tidak valid. Soal kuesioner yang tidak valid tidak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Nursalam (2017), uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan.

Pengukuran reabilitas instrumen dukungan suami dilakukan dengan menilai *Alpha Cronbach* setelah item soal dinyatakan valid didapatkan *Alpha Cronbach* hasil sebesar 0,768 dengan kriteria reabilitas tinggi.

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan *Alpha Cronbach*. Pada kuesioner perilaku deteksi dini IVA tes, hasil uji angket yang telah valid (1 soal) memiliki nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,843 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

#### **4.10 Proses Pengumpulan Data**

Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data meliputi :

- a. Peneliti mengurus surat permohonan ijin penelitian dan studi pendahuluan dari pihak prodi ilmu keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember
- b. Peneliti membawa surat permohonan penelitian ke BANGKESBANGPOL Kabupaten Jember dan menunggu untuk dibuatkan surat rekomendasi penelitian ke Camat Kec. Wuluhan dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Jember.
- c. Peneliti mendistribusikan surat dari Dinkes untuk diserahkan pada pihak Puskesmas Lojejer
- d. Peneliti mengumpulkan data WUS di Dusun Pomo Desa Ampel
  - 1) Mengumpulkan data jumlah WUS yang melakukan deteksi dini IVA test dan WUS yang sesuai dengan kriteria inklusi
  - 2) Menentukan sampel penelitian
  - 3) Menjelaskan maksud dan tujuan dari adanya penelitian kepada responden
  - 4) Menyediakan lembar persetujuan yang ditandatangani oleh WUS yang bersedia menjadi responden
  - 5) Memberikan kuesioner yang harus di isi oleh responden atau keluarga responden yang dibimbing oleh peneliti
  - 6) Hasil dari kuesioner akan diolah kemudian di analisis.

## 4.11 Pengolahan dan Analisa Data

### 4.11.1 Pengolahan data

Data yang diperoleh langsung dari penelitian berupa data yang masih mentah, Belum memberikan informasi apapun, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, maka diperlukan yang disebut pengolahan data. Proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

1. *Editing*

Hasil kuisioner dari lapangan harus dilakukan *editing* terlebih dahulu. Secara umum, *editing* kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner, Antara lain seperti kelengkapan isi pertanyaan, jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas, jawaban relevan dengan pertanyaan serta jawaban jawaban pertanyaan konsisten dengan Jawaban pertanyaan yang lainnya.

2. *Coding*

Peng kodean atau *coding* yakni merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Peng kodean yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Dukungan keluarga

1 = Mendukung

2 = Tidak mendukung

b. Perilaku deteksi dini kanker serviks

1 = Melakukan

2 = Tidak melakukan

3. *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian penilaian pada instrumen yang perlu diberikan skor. Dalam penelitian ini kedua variabel diberikan skor. Pada kuesioner dukungan suami, pengukurannya ditentukan dengan penghitungan skala Likert. Memberi skor pada jawaban responden yaitu untuk pernyataan favourable, 5 untuk jawaban SS, 4 untuk jawaban S, 3 untuk jawaban KK, 2 untuk jawaban P dan 1 untuk jawaban TP. Sedangkan untuk pertanyaan unfavourable, 5 untuk jawaban TP, 4 untuk jawaban P, 3 untuk jawaban KK, 2 untuk jawaban S, dan 1 untuk jawaban SS. Pada kuesioner perilaku deteksi dini kanker serviks, apabila benar atau sesuai kunci jawaban diberi skor 1, dan skor 0 jika salah atau tidak sesuai dengan kunci nilai. Kemudian dilakukan penjumlahan skor setiap responden.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah usaha menyajikan data yang akan menjurus pada analisis kuantitatif. Tabulasi biasanya disajikan dalam bentuk tabel.

#### **4.11.2 Analisis data**

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,

2010). Penelitian ini terdiri dari karakteristik umum dan khusus. Karakteristik umum dalam penelitian ini merupakan demografi yang berisi nama, usia, alamat tempat tinggal, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, akses fasilitas kesehatan dan informasi terkait IVA test. Sedangkan untuk karakteristik khusus dari penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes pada WUS.

Pengolahan data menggunakan program komputer pengolahan data statistik SPSS. Data yang diperoleh keduanya berbentuk skala kategorik yaitu skala nominal, maka uji yang digunakan menggunakan uji *Chi-Square* yang bertujuan untuk melihat hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

Untuk mengetahui eratnya hubungan tersebut dapat dicari dengan menggunakan *koefisien kontingensi*. Semakin erat hubungan antar variabel jika nilai *koefisien kontingensi* (C) mendekati angka 1. Berikut merupakan kriteria kekuatan hubungan antara dua variabel menurut (Hasan, 2013) :

Tabel 4. 4 Kriteria koefisien kontingensi

Nilai koefisien kontingensi	Kekuatan hubungan
0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
>0-0,25	Korelasi sangat lemah
0,25-0,5	Korelasi cukup
0,5-0,75	Korelasi kuat
0,75-0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Maka nantinya akan diperoleh nilai  $p$ . Nilai  $p$  akan dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ . Dasar penentu adanya hubungan penelitian berdasarkan pada signifikan (nilai  $p$ ) yaitu :

1. Jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### 4.12 Etika Penelitian

Menurut (Milton, 1999 dalam (Notoatmodjo, 2010), secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip dipegang teguh, yakni :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak objek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Selain itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak. Sebelum itu peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

## 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

## 3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

## 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah Atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dilaporkan hasil penelitian tentang hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 6-12 Agustus 2022. Hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan :

#### **5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dusun Pomo merupakan bagian dari Desa Ampel yang masuk dalam salah satu Desa Wilayah Kerja Puskesmas Lojejer. Dusun Pomo memiliki luas daratan 268.840 Ha dan luas persawahan 164.451 Ha, dengan total jumlah penduduk tahun 2022 sebanyak 2.998 jiwa. Pemerintahan di Dusun Pomo terbagi dalam 4 RW dan 21 RT. Mata pencaharian warga sebagian besar ialah petani.

Dusun Pomo terdapat 4 posyandu balita dan ibu hamil, masing-masing tersebar di RW 15 suplir 101, RW 16 suplir 102, RW 17 suplir 103 dan RW 18 suplir 104. Jarak Dusun Pomo ke Puskesmas yaitu 6,4 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 12 menit. Akses menuju Puskesmas Lojejer pun sangat mudah dikarenakan jalanan sudah beraspal. Jumlah WUS di Dusun Pomo pada tahun 2022 sebanyak 767 orang, sedangkan jumlah PUS sebanyak 596.

#### **5.2 Data Umum**

##### **5.2.1 Karakteristik responden**

Karakteristik responden penelitian yang dideskripsikan mencakup usia,

pendidikan, akses informasi IVA, jarak puskesmas dan transportasi.

Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden

No	Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase %
<b>1</b>	<b>Usia</b>		
	30-39	50	57%
	40-49	35	40%
	50	3	3%
	Total	88	100%
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>		
	SD	16	18%
	SMP	19	22%
	SMA	43	49%
	Perguruan tinggi	10	11%
	Total	88	100%
<b>3</b>	<b>Akses Informasi IVA</b>		
	Pernah	38	43%
	Tidak pernah	50	57%
	Total	88	100%
<b>4</b>	<b>Jarak Puskesmas</b>		
	<6km	22	25%
	>6km	66	75%
	Total	88	100%
<b>5</b>	<b>Transportasi</b>		
	Motor	83	94%
	Sepeda	5	6%
	Total	88	100%

Sumber : Data primer

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan usia WUS sebagian besar adalah usia 30-39 tahun sebesar 50 responden (57%), WUS di Dusun Pomo memiliki pendidikan terbanyak yaitu SMA sebesar 43 responden (49%), WUS sebagian besar tidak pernah mendapatkan informasi IVA tes sebesar 50 responden (57%), Jarak ke Puskesmas Lojejer sebagian besar adalah dengan jarak > 6km sebesar 66 responden (75%) dan transportasi menuju Puskesmas Lojejer sebagian besar adalah dengan motor sebesar 83 responden (94%).

### 5.3 Data Khusus

#### 5.3.1 Dukungan Suami dalam Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks

##### Metode IVA Test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan

Distribusi dukungan suami dikategorikan menjadi dua yaitu mendukung dan tidak mendukung. Dikatakan mendukung (bila skor T responden > 50) dan Tidak mendukung (Bila skor T responden  $\leq$  50).

Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi Dukungan Suami dalam Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan Tahun 2022

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase %
Mendukung	36	41%
Tidak Mendukung	52	59%
Total	88	100%

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh data bahwa WUS sebagian besar tidak memperoleh dukungan suami.

### 5.3.2 Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test pada WUS

#### di Dusun Pomo Ampel Wuluhan

Distribusi tindakan deteksi dini kanker serviks IVA tes dikategorikan menjadi dua yaitu melakukan dan tidak melakukan. Dikatakan melakukan (jika WUS pernah melakukan pemeriksaan IVA 5 tahun terakhir) dan tidak melakukan (jika WUS tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA 5 tahun terakhir).

Tabel 5. 3 Distribusi frekuensi Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Tes pada WUS di Dusun Pomo Desa Ampel tahun 2022

IVA Tes	Frekuensi	Persentase %
Melakukan	13	14,8%
Tidak Melakukan	75	85,2%
Total	88	100%

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh data bahwa WUS sebagian besar tidak melakukan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes.

### 5.3.3 Hubungan Dukungan Suami Dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker

#### Serviks Metode IVA Test Pada WUS

Penelitian ini menggunakan Uji statistik *Chi-Square* yang dilakukan untuk menguji dua variabel nominal yaitu antara variabel nominal satu dengan variabel nominal lainnya. Penelitian ini telah memenuhi syarat uji *Chi-Square* yaitu tabel kontingensi adalah 2x2 dan tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected count* kurang dari lima. Hasil analisis *Chi square* antara dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS dapat dilihat

pada tabel.

Tabel 5.4 Hasil Analisis Crosstab antara Dukungan Suami Dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test Pada WUS Di Dusun Pomo Pada Bulan Agustus 2022

		Tindakan IVA Tes				Total	Nilai p value	Koefisien Kontingensi
		Melakukan		Tidak melakukan				
		f	%	f	%			
Dukungan suami	Mendukung	10	27,8	26	72,2	36	0,011	0,292
	Tidak mendukung	3	5,8	49	94,2	52		
Total		13	14,8	75	85,2	88		

Tabel 5.4 menunjukkan hasil analisis *Chi Square* diperoleh p value = 0,011 (p value < 0,05) yang artinya  $H_0$  ditolak yaitu ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo. Sementara hasil uji koefisien kontingensi mendapatkan nilai sebesar 0,292 yang mengindikasikan bahwa kekuatan hubungan antara dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test adalah cukup.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan dari hasil penelitian baik hasil univariat maupun hasil bivariat yang memperdalam tujuan inti dari penelitian yang telah dilakukan di Dusun Pomo Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

#### **6.1 Dukungan Suami dalam Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks pada**

##### **WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan**

Hasil data dukungan suami diketahui bahwa 59% responden tidak mendapatkan dukungan suami. Penelitian ini sejalan dengan Wulandari et al., (2019) yang menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan suami dalam tindakan deteksi dini kanker serviks responden adalah 68,57%. Dukungan suami dikatakan tidak mendukung apabila WUS tidak mendapatkan dukungan yang optimal. Dukungan suami yang optimal yaitu suami memberikan bentuk dukungan yang lengkap berupa motivasi, dorongan, informasi, empati ataupun bantuan yang dapat membuat individu lainnya merasa lebih tenang dan aman (Ayuningtiyas et al., 2018)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dukungan suami antara lain budaya, pendapatan, sikap, perilaku, akses informasi dan tingkat Pendidikan (Saraswati, 2012). Menurut penelitian Aminah et al., (2018) faktor yang paling dominan mempengaruhi suami tidak memberikan dukungan yaitu mengenai pemberian informasi. Dalam hal ini, peran suami seharusnya memberikan informasi baik

langsung atau tidak langsung atas informasi mengenai deteksi dini kanker serviks, sehingga akan menimbulkan motivasi dan kesadaran istri untuk melakukan deteksi dini kanker servik (Isni, 2016). Sementara itu, dalam penelitian Ayuningtiyas et al., (2018) menjelaskan bahwa WUS yang tidak mendapatkan dukungan suami dapat terjadi dimana suami dan istri tidak mendapatkan informasi yang baik tentang deteksi dini kanker serviks.

Dukungan suami yang diberikan pada WUS di penelitian ini masih dalam kategori tidak mendukung, dikarenakan tidak terpenuhinya 4 aspek dukungan suami, 4 aspek dukungan suami sendiri meliputi dukungan informasi, instrumental, penghargaan dan emosional. Tidak terpenuhinya dukungan suami tersebut dikarenakan ketidakmampuan dari suami, utamanya dalam memberikan bentuk dukungan informasi, penghargaan dan emosional seperti kurangnya akses informasi tentang deteksi dini kanker serviks dan memposisikan sebagai pasangan yang memberikan solusi dan pujian terhadap minat istri. Hal ini didukung dengan pernyataan dari bidan desa dan kader setempat di Dusun Pomo, menjelaskan bahwa tidak pernah diadakannya pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks IVA tes kepada suami WUS. Dalam penelitian ini bentuk dukungan suami yang paling banyak diberikan adalah dukungan instrumental, yaitu pemberian biaya untuk keperluan pemeriksaan IVA tes dan mengantar ke puskesmas untuk melakukan IVA tes. Meskipun dalam penelitian ini dukungan instrumental yang paling banyak diberikan, tidak dapat berdampak pada perilaku WUS dikarenakan bentuk dukungan yang lain masih kurang diberikan dengan baik.

Dukungan suami yang kurang dapat mempengaruhi minat atau kesediaan

WUS untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Maka dari itu, dukungan suami penting dalam pemberian informasi, perhatian, sarana prasarana ataupun pengambilan keputusan yang akan membantu istri dalam mendapatkan informasi, kepercayaan diri dan keberanian sehingga melakukan deteksi dini kanker serviks.

## **6.2 Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test pada WUS**

### **di Dusun Pomo Ampel Wuluhan**

Berdasarkan hasil data tindakan deteksi dini kanker serviks IVA tes dapat diketahui bahwa 85% responden tidak melakukan IVA. Penelitian ini sejalan dengan Sondang et al., (2018) yang menunjukkan bahwa sebagian besar tindakan deteksi dini kanker serviks IVA tes responden adalah kategori tidak melakukan yaitu sebanyak 72,9%. Tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS dikatakan tidak melakukan jika responden tidak melakukan pemeriksaan IVA tes selama 5 tahun terakhir.

Tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test dalam penelitian ini dipengaruhi oleh umur. Menurut Notoatmodjo (2012), semakin tinggi usia seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan seseorang dipengaruhi dari pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain, termasuk pengetahuan tentang kesehatan. WUS di penelitian ini 57% berumur 30-39 tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia (2016) yang menyebutkan terdapat 58,3% berusia <40 tahun. Namun, di usia tersebut masih rendah WUS dalam tindakan IVA tes. Hal ini diakibatkan wanita muda beranggapan masih belum rentan terhadap penyakit

kanker serviks dan kurangnya kematangan berpikir mengenai kanker serviks dan IVA tes, sehingga sulit bagi seseorang tersebut untuk bertindak sesuai anjuran. Artinya, wanita yang lebih tua akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar sehingga bisa lebih memahami kebermanfaatannya dalam mengikuti deteksi dini kanker serviks metode IVA tes daripada wanita usia muda.

Tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh pendidikan. Menurut penelitian Novita dan Sagita (2021) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku WUS dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA, ditemukan hasil bahwa faktor pendidikan memiliki pengaruh bagi WUS untuk tidak melakukan tindakan IVA tes. Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat (Notoatmodjo, 2005). Pendidikan tidak hanya didapat dari pendidikan secara formal melainkan ada yang didapat secara informal (Aprilla & Purwana, 2019). Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi WUS dalam mencerna pesan atau informasi yang disampaikan. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi, dalam penelitian ini 49% responden berpendidikan menengah atas (SMA). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Handayani (2018) yang menyebutkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan yang masih rendah (SD dan SMP). Artinya, pendidikan yang tinggi jika tidak diikuti dan diimbangi dengan perolehan informasi terkait dengan kanker serviks dan skrining/deteksi dini kanker serviks maka dapat berdampak pada tidak melakukan tindakan IVA tes WUS.

Tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh umur dan pendidikan, akan tetapi tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test juga dipengaruhi oleh akses informasi. Menurut Green (2005) mudah atau sulitnya akses informasi tentang kesehatan menentukan tingkat pengetahuan dan sikap yang akhirnya membentuk perilaku masyarakat. Akses informasi dapat diperoleh melalui media elektronik, media cetak, internet, dan sebagainya. Informasi juga dapat diterima melalui petugas langsung dalam bentuk penyuluhan, melalui siaran kelompok, dan melalui media massa (Aprianti et al., 2018). Peneliti menganalisa bahwa 57% responden tidak memperoleh informasi mengenai deteksi dini kanker serviks metode IVA tes dikarenakan belum semua masyarakat terutama WUS mendapatkan informasi tentang deteksi dini kanker serviks IVA tes. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti terhadap kader di Dusun Pomo bahwa penyuluhan terkait IVA tes masih diberikan kepada para kader saja, belum pernah diberikan kepada WUS Dusun Pomo. Kurangnya informasi membuat WUS kurang memahami dan kurang peduli terhadap bahaya kanker serviks yang dapat dicegah sejak dini sehingga berdampak pada kurangnya kesediaan WUS dalam tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes.

Tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test dalam penelitian ini selanjutnya dipengaruhi oleh akses fasilitas kesehatan. Jarak adalah rentang yang harus ditempuh seseorang dari suatu tempat ke tempat yang dituju. Jarak tempuh memiliki hubungan dengan waktu yang dibutuhkan WUS untuk mencapai fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Purba (2011), dikatakan jauh jika jarak  $>3\text{km}$ ,

yaitu jika ditempuh dengan sepeda motor/mobil waktu tempuhnya  $> 15$  menit, jika ditempuh dengan sepeda waktu tempuhnya  $> 20$  menit, dan jika ditempuh dengan jalan kaki waktu tempuhnya  $> 30$  menit dan dikatakan dekat jika jarak  $\leq 3$  km, yaitu jika ditempuh dengan motor/mobil waktu tempuhnya  $\leq 15$  menit, jika ditempuh dengan sepeda waktu tempuhnya  $\leq 20$  menit, dan jika ditempuh dengan jalan kaki waktu tempuhnya  $\leq 30$  menit. Transportasi yang digunakan WUS di penelitian ini, bahwa 94% WUS dalam penelitian ini menggunakan sepeda motor dengan jarak tempat tinggal menuju Puskesmas  $> 6$  km. Jarak ke Puskesmas yang jauh bagi WUS akan menurunkan minat tindakan pemeriksaan IVA, sebab jarak dapat membatasi kemampuan dan kemauan wanita untuk mencari pelayanan kesehatan terutama dalam melakukan tindakan IVA tes.

### **6.3 Hubungan Dukungan Suami dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker**

#### **Serviks Metode IVA Test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan.**

Hasil dari analisis Chi Square mendapatkan p value  $< \alpha$  yang mengindikasikan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan. Adanya hubungan dalam penelitian ini karena semakin kurang optimalnya dukungan suami yang diberikan kepada WUS maka akan semakin berkurang juga minat atau kesediaan WUS untuk bertindak melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sondang et al., (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku dalam melakukan pemeriksaan IVA pada WUS di Wilayah Kerja

Puskesmas Bondongan Tahun 2018. Adanya hubungan dalam penelitian ini karena WUS yang telah mendapatkan informasi mengenai kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan IVA dari suaminya lebih cenderung melakukan tindakan deteksi dini kanker serviks IVA test begitu pula WUS yang tidak mendapatkan informasi mengenai kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan IVA dari suaminya lebih cenderung tidak melakukan tindakan deteksi dini kanker serviks IVA test.

Dukungan suami merupakan faktor penting dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam pencegahan penyakit utamanya deteksi dini kanker serviks IVA tes (Lestari, 2018). Hal ini dikarenakan suami merupakan orang terdekat dengan responden terutama dalam mengambil keputusan terkait menentukan kemana akan mencari pertolongan dan pengobatan. Oleh karena itu, jika seseorang wanita tidak memiliki orang atau kelompok terdekat yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan, maka secara tidak langsung akan berdampak pada perilaku wanita tersebut (Sarini, 2011). Namun, dukungan suami bukan penentu satu-satunya dalam tindakan IVA tes pada WUS akan tetapi faktor dari individu sendiri juga dapat mempengaruhi seperti kesadaran atau kemauan pada WUS untuk melakukan pemeriksaan (Lisinawati & Wahtini, 2016).

Peneliti menganalisa bahwa sebagian besar suami responden sendiri kurang memiliki cukup informasi terkait deteksi dini kanker serviks IVA tes dan kurang memberikan dukungan emosional dan penghargaan. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden bahwa 57% WUS menjawab tidak pernah mendapatkan

dukungan informasional dan 58% WUS pada dukungan emosional dan penghargaan menjawab tidak pernah mendapatkan dukungan tersebut.

Dari uraian tersebut, dukungan dalam bentuk emosional dan penghargaan masih kurang sebab tidak adanya konseling mengenai kesehatan reproduksi bagi pasangan usia subur yang mengikutsertakan suami sehingga suami kurang peduli akan kesehatan reproduksi pasangannya dan sebagian besar suami beranggapan bahwa kesehatan reproduksi istri adalah kebutuhan istri. Sehingga kurangnya keterlibatan suami dalam berdiskusi tentang kesehatan reproduksi maupun terkait keputusan WUS melakukan deteksi dini kanker serviks IVA tes mengakibatkan kurangnya rasa kepercayaan diri dan keberanian WUS untuk melakukan tindakan IVA tes.

Selanjutnya pada bentuk dukungan informasi, kurangnya informasi tentang pentingnya pemeriksaan IVA tes yang dimiliki, akan kurang juga suami untuk menyarankan kepada istrinya dalam melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini disebabkan kurangnya keterpaparan suami terkait informasi deteksi dini kanker serviks IVA tes. Selain itu, pada bentuk dukungan suami instrumental dalam penelitian ini sudah cukup baik diberikan seperti bersedia mendanai biaya IVA tes dan mengantar ke Fasilitas kesehatan.

Sementara itu, pada hasil penelitian ini bahwa 72,2% WUS yang mendapatkan dukungan suami namun tidak melakukan tindakan IVA tes. Artinya, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi WUS untuk tidak melakukan IVA tes selain dari faktor dukungan suami, yaitu dapat berasal dari kurangnya keengganan dari dalam diri WUS sendiri pada saat posisi litotomi dikarenakan malu. Penyuluhan

bagi PUS perlu dilakukan guna menambah pengetahuan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA sehingga lebih menyadari bahwa pemeriksaan IVA tersebut perlu dilakukan.

#### **6.4 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan atau kekurangan dan memerlukan adanya penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini, mencakup :

1. Pengukuran pada variabel tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes berpeluang terjadi bias recall. Hal ini dikarenakan kuesioner tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes terdiri dari aspek pengalaman responden dalam kurun waktu 5 tahun terakhir tanpa melakukan pengamatan langsung.
2. Pengetahuan dan sikap termasuk dalam predisposing factors serta Reinforcing factors dalam penelitian ini yaitu peraturan pemerintah, sikap petugas dan tindakan petugas kesehatan. Namun dalam penelitian ini, tidak dilakukan penelitian oleh peneliti dikarenakan peneliti kesulitan untuk mencakup semua faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA tes.
3. Sampel dalam penelitian kurang dari 100 responden dikarenakan peneliti hanya menggunakan data WUS yang ada di satu dusun yaitu Dusun Pomo.
4. Kurangnya data sosial demografi suami dalam penelitian ini sehingga pada pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami kurang.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap pengetahuan dan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di Dusun Pomo Desa Ampel tahun 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dukungan suami dalam tindakan deteksi dini kanker serviks pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan yaitu sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami.
- b. Tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan yaitu sebagian besar responden tidak melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes.
- c. Hasil dari analisis Chi Square mendapatkan  $p \text{ value} < \alpha$  yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes pada WUS di Dusun Pomo Ampel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kurang optimalnya dukungan suami yang diberikan maka semakin berkurang juga minat atau kesediaan WUS untuk bertindak melakukan IVA tes.

#### **7.2 Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait pada dunia kesehatan dalam pengambilan kebijakan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test.

b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan keilmuan dalam bidang keperawatan terutama dalam keperawatan maternitas dan keluarga.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya pus tentang kanker serviks dan upaya pencegahannya, sehingga WUS mau untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA test.

d. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan agar lebih mengoptimalkan upaya preventif khususnya mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA tes dalam bentuk penyuluhan serta memperluas sasaran, dimana tidak hanya WUS saja tetapi juga melibatkan suami. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan pembekalan kepada kader tentang deteksi dini kanker serviks IVA tes, serta melibatkan kader untuk melakukan penyuluhan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan

dalam penelitian, peneliti menyarankan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dukungan suami dan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA tes. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel penelitian dan menambahkan varabel yang berbeda untuk mengetahui faktor lain yang berhubungan dengan tindakan deteksi dini kanker serviks IVA tes.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. (2015). *Cancer Prevention & Early Detection Facts & Figures 2015-2016*. Atlanta.
- American Cancer Society. (2016). *HPV and cancer what is HPV?*  
<http://www.cancer.org/cancer/cancercauses/other>
- Andri. (2018). *Meningkat, kasus kanker serviks baru di Indonesia tahun 2018*.  
<https://sains.kompas.com/read/2019/02/20/125618223/meningkat-kasus-kanker-serviks-baru-di-indonesia-32469-jiwa-di-2018>
- Aprianti, A., Fauza, M., & Azrimaidalisa, A. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 68.  
<https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.68-80>
- Aprilla, G. G., & Purwana, R. (2019). Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Mahasiswa Magister FKM UI Menurut Teori Proceede-Precede Tahun 2019 Behavior of Early Detection of Cervical Cancer Through Visual Acetate Acid Inspection Method (IVA) in Master. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 27(3), 95–120.
- Ayuningtiyas, I., Studi DIV Bidan Pendidik, P., & Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, F. (2018). The Correlation Between The Support Husband With Attitude Of Wife On Early Detection Cervical Cancer Used IVA Test in Public Healthy Center Of Jaten

- II Karanganyar. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 6(2), 2018. <https://doi.org/10.13057/placentum.v>
- Bappenas. (2017). Ringkasan Metadata Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Indikator Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia. In *Kementerian PPN / Bappenas*. [http://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Buku\\_Ringkasan\\_Metadata\\_Indikator\\_TP\\_B.pdf](http://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Buku_Ringkasan_Metadata_Indikator_TP_B.pdf)
- Depkes, R. (2009). *Buku saku pencegahan kanker leher rahim dan kanker payudara*. Direktorat jendral pp&pl.
- Handayani, S. D. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2017*.
- Hasan, M. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Menganalisa Data*. Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis*. Salemba Medika.
- Isni, K. (2016). Dukungan Keluarga, Dukungan Petugas Kesehatan dan perilaku Ibu HIV dalam pencegahan penularan HIV/AIDS Ke Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES*, 2.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. *Igarss 2013*, 1, 1–5. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen->

ptm/pedoman-teknis-pengendalian-kanker-payudara-kanker-leher-rahim

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.

<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>

Kessler, T. A. (2017). Cervical Cancer: Prevention and Early Detection. *Seminars in Oncology Nursing*, 33(2), 172–183.

<https://doi.org/10.1016/j.soncn.2017.02.005>

Lisinawati, H., & Wahtini, S. (2016). *Pengetahuan, minat dan keikutsertaan melakukan tes IVA pada perempuan pasca penyuluhan tentang kanker serviks di desa Caturharjo Sleman Yogyakarta*. Aisyiyah Yogyakarta.

Maas N, R. K. (2017). *Gynecologic cancers. 3rd. Jones and Bartlett Learning*.

Marcelia, U. N., Irdawati, & Zulaichah, E. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta*. 2–10.

Mukarramah, S., Subriah, S., Amin, W., & Humrah, H. (2020). Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Pemeriksaan Deteksi Dini Menggunakan IVA. *Madu : Jurnal Kesehatan*, 9(2), 21. <https://doi.org/10.31314/mjk.9.2.21-27.2020>

Muliyanti, S. (2016). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Dukungan

Keluarga Wanita Usia Subur dengan Tindakan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2016.

*Universitas Andalas.*

Musyriqoh, S. (2016). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Terhadap Kanker Serviks Pada Wanita Dewasa Awal di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. *Digital Repository Universitas Jember.*

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta.

Noviana, W. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Karya Husada, Vol 7(7), 61–68.*

Novitaa, M. A. M., & Sagita, Y. D. (2020). *Universitas Aisyah Pringsewu DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA FACTORS RELATED TO BEHAVIOR OF WUS IN EARLY DETECTION OF.* 2(2), 125–135.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis.* Salemba Medika.

Rasjidi, I. (2010). *Manual PraKanker Serviks.* Sagung seto.

Rosadi, D., Fakhriadi, R., Nor, I. H., Kependudukan, B., Studi, P., & Masyarakat, K. (2020). *Dukungan Suami Dengan Perilaku Deteksi Puskesmas*

*Guntung Manggis*. 25–26.

Saraswati, L. (2012). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan*.

Shalikhah, S., Santoso, S., & ... (2021). Dukungan Keluarga dan Perilaku Deteksi

Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. ... (*The Journal Of*

..., 9(1), 1–7. <http://ejournal.poltekkes->

[denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/1472%0Ahttps://ejourna](http://denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/1472%0Ahttps://ejourna)

[l.poltekkes-](http://l.poltekkes-)

[denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/download/1472/564](http://denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/download/1472/564)

Smart, A. (2010). *Kanker Organ Reproduksi*. A+Plus Books.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi Mix (Mix Methods)*. Alfabeta.

Susanto, A. V., & Fitriana, Y. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan*

*Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Pustaka Baru

Press.

Uway Wariah, S. R. (2021). *Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Inspeksi*

*Visual Asam Asetat dengan Kriteria Malcolm Baldrige*. Yayasan

Barcode.

Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan*

*Perilaku Manusia*. Nuha Medika.

WHO. (2013). *Cervical Cancer, Human Papiloma Virun (HPV), and HPV*.

[http://www.who.int/healthinfo/statistics/bodprojections2030/en/ind](http://www.who.int/healthinfo/statistics/bodprojections2030/en/index.html)

[ex.html](http://www.who.int/healthinfo/statistics/bodprojections2030/en/index.html)

## Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan


**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E\_mail: info@stikesdrsoebandi.ac.id Website : http://www.stikesdrsoebandi.ac.id

Nomor : 858/FIKES-UDS/U/XII/2021  
 Sifat : Penting  
 Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Tiara Fidi Syahputri  
 Nim : 18010104  
 Program Studi : S1 Keperawatan  
 Waktu : Desember 2021  
 Lokasi : Wilayah kerja Puskesmas Lojejer  
 Judul : Hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode iva test pada WUS

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Jember, 27 Desember 2021

Universitas dr. Soebandi  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



**Hella Meldy Ursina., S.Kep., Ns., M.Kep**  
 NIK. 19911006 201509 2 096

Tembusan Kepada Yth:  
 1. Yang Bersangkutan  
 2. Arsip

## Lampiran 2 Surat Rekomendasi Stupen Bankesbangpol

 <p><b>PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER</b>  <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b>          Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember</p>	
Kepada Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember di - <b>JEMBER</b>	
<p><b>SURAT REKOMENDASI</b>          Nomor : 074/1714/415/2021          Tentang  <b>STUDI PENDAHULUAN</b></p>	
Dasar	: 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
Memperhatikan	: Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi tanggal 27 Desember 2021 Nomor : BSB/FKES-LDS/U/XII/2021 perihal Rekomendasi
<p><b>MEREKOMENDASIKAN</b></p>	
Nama	: Tiera Fidi Syehpubri
NIM	: 18010104
Instansi	: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Alamat	: Jl. dr. Soebandi No. 99 Jember
Keperluan	: Melakukan Studi Pendahuluan dengan Judul Skripsi : "Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iye Test pada WUS"
Lokasi	: Wilayah Kerja Puskesmas Lojejer
Waktu Kegiatan	: Desember 2021 s/d Selesai
<p>Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.</li> <li>2. Tidak dibesarkan melakukan aktivitas politik.</li> <li>3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan</li> </ol> <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.</p>	
Ditetapkan di : Jember Tanggal : 28-12-2021 <b>KEM. &amp; BAKESBANG DAN POLITIK</b> <b>KABUPATEN JEMBER</b>  <b>Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si</b> Pembina Utama Muda NIP. 19881214 198809 1 001	
Tembusan :	
Yth. Sdr. :	1. Dekan FKES Universitas dr. Soebandi 2. Yang Bersangkutan.

## Lampiran 3 Surat Stupen Dinkes



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Srikoyo 1/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAK: (0331) 425222  
Website : [dinkes.jemberkab.go.id](http://dinkes.jemberkab.go.id), E-mail : [dinas.kesehatan@jemberkab.go.id](mailto:dinas.kesehatan@jemberkab.go.id)

**JEMBER** Kode Pos 68111

---

Jember, 29 Desember 2021

Kepada :  
Yth.

Kepala Bidang Pencegahan dan P2 Dinas  
Kesehatan Kab. Jember  
Pit. Kepala UPT. Puskesmas Lojejer

Nomor : 440 / 46596 / 311 / 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -

Perihal : Studi Pendahuluan

di  
**JEMBER**

Menindak lanjuti Surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Propinsi Jawa Timur Nomor : 072/1714/415/2021, Tanggal 28 Desember 2021, Perihal Ijin Studi Pendahuluan, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data Seperlunya kepada :

Nama /NIM : Tiara Fidi Syahputri / 18010104

Alamat : Jl. dr. Soebandi No.99 Jember

Fakultas : FIKES Universitas dr. Soebandi Jember

Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan, Terkait:  
: Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Ive Test pada WUS

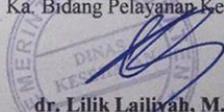
Waktu : 29 Desember 2021 s/d Selesai  
Pelaksanaan

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Studi Pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan & melakukan social distancing
4. **Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Soficopy / CD ke Sub Bag Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kab. Jember**

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan. Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

**Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JEMBER**  
Ka. Bidang Pelayanan Kesehatan

  
**dr. Lilik Lailiyah, M.Kes**  
Pembina/IVa  
NIP. 19651028 199602 2 001

Tembusan:  
Yth. Sdr. Yang bersangkutan  
di Tempat

 Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian



## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp./Fax. (0331) 483536,  
E\_mail: info@atikandrasoebandi.ac.id Website: http://www.atikandrasoebandi.ac.id

Nomor : 1558/FIKES-UDS/U/VI/2022  
Sifat : Penting  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Tiara Fidi Syahputri  
Nim : 18010104  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Waktu : Juli 2022  
Lokasi : Dusun Pomo, Desa Ampel  
Judul : Hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode iva test pada WUS

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jember, 12 Juli 2022

Universitas dr. Soebandi  
Fakultas Ilmu Kesehatan,  


**Hella Melly Tufsina, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIK. 19911006 201509 2 096

Tambahan Kepada Yth:  
1. Yang Bersangkutan  
2. Arsip

## Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian Bankesbangpol

 <p><b>PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER</b>  <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b>          Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember</p>	
Kepada Yth. Sdr. Camat Wuluhan Kabupaten Jember di - <b>J E M B E R</b>	
<p><b>SURAT REKOMENDASI</b>          Nomor : 074/345/415/2022          Tentang</p>	
<p><b>PENELITIAN</b></p>	
Dasar	: 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
Memperhatikan	: Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, Tanggal 02 Agustus 2022, Nomor : 2067/FIKES-UDS/U/VIII/2022, Perihal : Rekomendasi
<p><b>MEREKOMENDASIKAN</b></p>	
Nama	: Tara Fidi Syahputri
NIM	: 18010104
Fakultas	: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Alamat	: Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember
Keperluan	: Melaksanakan Penelitian dengan judul : "Hubungan Dukungan Suami dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Test pada Wus di Dusun Pomo Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Tahun 2022"
Lokasi	: Wilayah Kerja Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kab. Jember.
Waktu Kegiatan	: 4 Agustus s/d 4 November 2022
<p>Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.</li> <li>2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas Politik.</li> <li>3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan</li> </ol> <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
Ditetapkan di : Jember Tanggal : 04-08-2022 <b>KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK</b> <b>KABUPATEN JEMBER</b>  <b>Dr. H. EDY BUDI SISLO, M.Si</b> Pembina Utama Muda NIP. 19681214 198809 1 001	
Tembusan	: 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Yth. Sdr. : 2. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Jember  
 di -  
 JEMBER

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 074/585/415/2022

Tentang

**PENELITIAN**

- Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, Tanggal 12 Juli 2022, Nomor : 1558/FIKES-UIDS/U/VI/2022, Perihal : Rekomendasi

**MEREKOMENDASTKAN**

- Nama : Tiara Fidi Syahputri  
 NIM : 18010104  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi  
 Alamat : Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember  
 Keperluan : Melaksanakan Penelitian dengan judul : "Hubungan Dukungan Suami dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Test pada WUS."  
 Lokasi : Wilayah Kerja Puskesmas Lojejer Kab. Jember  
 Waktu Kegiatan : 22 Agustus s/d 22 Oktober 2022

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
  2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
  3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 22-08-2022

**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN JEMBER**

  
**Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19681214 198809 1 001

- Tembusan : 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
 Yth. Sdr. Universitas dr. Soebandi  
 2. Yang Bersangkutan.



## Lampiran 7 Surat Pengantar Permohonan Kelaikan Etik

Hal : Surat Pengantar Permohonan Kelaikan Etik  
KEPK FK Universitas dr. Soebandi Jember

Jember, 24 Mei 2022

Yth.  
Rektor Universitas dr. Soebandi  
Jember

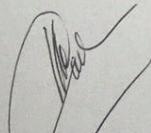
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan penelitian, maka kami mohon dapat dibuatkannya surat permohonan kelayakan etik melalui Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember, dengan data sebagai berikut :

Nama : Tiara Fidi Syahputri  
NIM : 18010104  
Jenjang : S1  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Fakultas : Universitas dr. Soebandi Jember  
Judul Penelitian : Hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode iva test pada wus di Dusun Pomo Ampel Wuluhan

Pembimbing 1/ Promotor : I Gusti Ayu Karnasih, S.Kep. Ns., M.Kep. sp. Mat  
Pembimbing 2/ Ko Promotor : Ainul Hidayati, S. Kep., Ns., M. K.M.

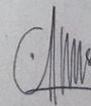
Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Pembimbing 1/ Promotor



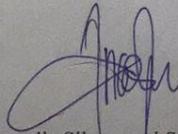
I Gusti Ayu Karnasih, S.Kep. Ns., M.Kep. sp. Mat  
NIDN. 4005116802

Pengusul,



Tiara Fidi Syahputri  
18010104

KPS/ Kodik/ Ka. Dept,



Irwina Angelia Silvanasari S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIDN. 0709099005

## Lampiran 8 Surat Keterangan Layak Etik

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.254/KEPKUDS/VI/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diumumkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Tiara Fidi Syahputri  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Universitas dr. Soebandi Jember  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Hubungan Dukungan Suami Dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Test Pada Wus Di Dusun Pomo Ampel Wulahan tahun 2022"**

*"Husband's Support Relationship with Early Detection of Cervical Cancer Iva Test Method In Wus In Pomo Ampel Wulahan Hamlet in 2022"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujakan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Pemenuhan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Juli 2022 sampai dengan tanggal 26 Juli 2023.

*This declaration of ethics applies during the period July 26, 2022 until July 26, 2023.*



July 26, 2022  
*Professor and Chairperson,*



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

Lampiran 9 Lembar Permohonan Bersedia Menjadi Responden

**PERMOHONAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Kepada :

Yth. Ibu di Dusun Pomo  
Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi :

Nama : Tiara Fidi Syahputri

NIM : 18010104

Pembimbing I : I.G.A. Karnasih, S.Kep. Ns., M.Kep. sp. Mat

Pembimbing II : Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM

Judul Penelitian : hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan Saya mengharapkan bantuan ibu untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi ini bersifat sukarela, jadi saudari berhak memutuskan untuk ikut tidaknya menjadi responden penelitian ini.

Saya akan menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah menyelesaikan tugas akhir skripsi dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan. Jika ibu bersedia menjadi

responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan kuesioner dan memohon ibu untuk mengisi kuesioner tersebut dengan sejujurnya sesuai apa yang dirasakan oleh ibu. Waktu yang dibutuhkan penelitian ini adalah selama 15 menit untuk mengisi kuesioner.

2. Penelitian ini tidak mengandung risiko, karena identitas ibu dirahasiakan oleh peneliti. Apabila ibu merasa tidak nyaman selama proses penelitian, maka ibu berhak mengundurkan diri.
3. Data hanya disajikan untuk penelitian dan pengembangan ilmu keperawatan dan tidak digunakan untuk maksud yang lain. Hasil penelitian ini akan diberikan kepada institusi tempat peneliti belajar dan pelayanan kesehatan setempat dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas responden.
4. Jika ibu sudah memahami dan bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan ibu untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah dilampirkan.

Atas partisipasi ibu dalam mengisi kuesioner saya hargai dan saya ucapkan terima kasih.

Jember,.....2022

Peneliti

**Tiara Fidi Syahputri**

**NIM. 18010104**

## Lampiran 10 Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang bertanda di bawah ini :

Nama : Tiara Fidi Syahputri

NIM : 18010104

Judul : Hubungan dukungan suami dengan tindakan deteksi dini kanker serviks metode IVA test pada WUS di Dusun Pomo Ampel Wuluhan

Selama prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada responden penelitian, penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah serta kerahasiaan didalamnya dijamin sepenuhnya oleh peneliti.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Jember,.....2022

Responden Penelitian

Peneliti

.....

(Nama Jelas)

Saksi Penelitian

**Tiara Fidi Syahputri**

**NIM. 18010104**

.....

(Nama Jelas)

## Lampiran 11 Lembar Kuesioner

**LEMBAR KUESIONER****A. Data Demografi**

Berilah tanda centang (✓) pada pertanyaan dibawah ini :

1. Nama (inisial) :
2. Usia :
3. Pendidikan terakhir :  SD  perguruan tinggi  
 SMP  lainnya : (sebutkan)  
 SMA
4. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi mengenai IVA (dari petugas kesehatan, kader, TV, radio, internet, brosur, poster, leaflet, majalah, media sosial) :  Pernah  Tidak Pernah
5. Jarak rumah ibu dengan Puskesmas Lojejer :  < 7km  > 7km
6. Alat transportasi yang digunakan untuk pergi ke puskesmas :  Motor  
 Sepeda  Mobil  
 Angkutan Umum  Jalan kaki

## B. Data Khusus

### a) Kuesioner Dukungan Suami

Petunjuk pengisian :

1. Ada beberapa pernyataan yang harus anda respon, tugas anda adalah memilih salah satu respon dari 5 (lima) respon yang tersedia, yaitu :
 

**SS : Sangat Sering**

**S : Sering**

**K : Kadang-Kadang**

**P : Pernah**

**TP : Tidak Pernah**
2. Pada setiap respon berilah tanda centang, jika ingin mengubahnya lingkari respon yang salah dan berilah tanda centang pada respon anda yang baru
3. Berilah respon dan jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri anda sekarang
4. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu saya

Kategori	No	Item Pernyataan/ Pertanyaan	SS	S	K	P	TP
Dukungan Emosional dan Penghargaan	1.	Suami saya dapat diajak bicara Ketika saya mengalami masalah kesehatan alat reproduksi					

	2.	Suami saya dapat menenangkan saya ketika saya takut untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					
	3.	Suami saya senang jika saya berniat melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					
	4.	Suami saya memberi pujian terhadap minat saya untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					
	5.	Suami saya tidak memberikan solusi ketika saya ingin melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					

	6.	Suami saya tidak mendukung saya untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					
	7.	Suami saya tidak menghiraukan ketika saya berniat untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					
	8.	Suami saya tidak peduli terhadap minat saya untuk melakukan pemeriksaan					
Dukungan Instrumental	9.	Suami saya mampu meluangkan waktunya untuk mengantar saya melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					

	10.	Suami saya bersedia menanggung biaya untuk saya melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					
	11.	Suami saya tidak mengizinkan saya untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					
	12.	Suami saya tidak ada saat saya membutuhkan bantuan untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					
Dukungan Informasional	13.	Suami saya memberikan informasi kepada saya terkait pemeriksaan deteksi dini kanker serviks					

14.	Suami saya menyuruh saya untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks						
15.	Suami saya tidak mau berusaha mencari informasi tentang pemeriksaan deteksi dini kanker serviks						
16.	Suami saya tidak meminta saya untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks						

**b) Kuesioner Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks**

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan teliti.
2. Pilih salah satu jawaban yang Ibu anggap paling sesuai dengan pendapat

Ibu dengan pilihan jawaban:

YA : bila sesuai dengan yang dilakukan Ibu

Tidak : bila tidak sesuai dengan yang dilakukan Ibu

3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tertera di belakang pernyataan untuk menunjukkan jawaban yang Ibu pilih.

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Saya pernah melakukan deteksi dini kanker serviks (IVA Tes) dalam 5 tahun terakhir		

## Lampiran 12 Lembar Kunci Jawaban Dukungan Suami

**KUNCI JAWABAN KUESIONER DUKUNGAN SUAMI**

1. SS = 5, S = 4, KK = 3, P = 2, TP = 1
2. SS = 5, S = 4, KK = 3, P = 2, TP = 1
3. SS = 5, S = 4, KK = 3, P = 2, TP = 1
4. SS = 5, S = 4, KK = 3, P = 2, TP = 1
5. SS = 1, S = 2, KK = 3, P = 4, TP = 5
6. SS = 1, S = 2, KK = 3, P = 4, TP = 5
7. SS = 1, S = 2, KK = 3, P = 4, TP = 5
8. SS = 1, S = 2, KK = 3, P = 4, TP = 5
9. SS = 5, S = 4, KK = 3, P = 2, TP = 1
10. SS = 5, S = 4, KK = 3, P = 2, TP = 1
11. SS = 1, S = 2, KK = 3, P = 4, TP = 5
12. SS = 1, S = 2, KK = 3, P = 4, TP = 5
13. SS = 5, S = 4, KK = 3, P = 2, TP = 1
14. SS = 5, S = 4, KK = 3, P = 2, TP = 1
15. SS = 1, S = 2, KK = 3, P = 4, TP = 5
16. SS = 1, S = 2, KK = 3, P = 4, TP = 5

Lampiran 13 Lembar Kunci Jawaban Tindakan Deteksi Dini IVA TEST

**KUNCI JAWABAN TINDAKAN DETEKSI DINI IVA TEST**

1. YA = 1, TIDAK = 0

## Lampiran 14 Data Umum WUS Dusun Pomo Ampel

**Data Umum WUS Dusun Pomo Ampel**

<b>No</b>	<b>Inisial</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Akses IVA Informasi</b>	<b>Jarak Puskesmas</b>
1.	Ny. N	31	SMA	Tidak Pernah	>6km
2.	Ny. D	32	SMA	Tidak Pernah	<6km
3.	Ny.S	34	SMA	Tidak Pernah	<6km
4.	Ny.S	36	SMA	Tidak Pernah	>6km
5.	Ny.S	32	SMA	Tidak Pernah	>6km
6.	Ny.L	38	SMP	Tidak Pernah	<6km
7.	Ny.E	33	SD	Tidak Pernah	<6km
8.	Ny.K	34	SMA	Pernah	<6km
9.	Ny.I	35	SMA	Tidak Pernah	<6km
10.	Ny.P	50	SD	Tidak Pernah	>6km
11.	Ny.R	42	SMA	Pernah	>6km
12.	Ny.D	33	SMA	Pernah	>6km
13.	Ny.L	42	SD	Tidak Pernah	<6km
14.	Ny.E	42	SMA	Pernah	>6km
15.	Ny.T	50	perguruan tinggi	Tidak Pernah	>6km
16.	Ny.S	40	SMP	Pernah	>6km
17.	Ny.E	31	SMP	Pernah	>6km
18.	Ny.S	45	SD	Tidak Pernah	>6km
19.	Ny.V	30	SMP	Tidak Pernah	<6km
20.	Ny.V	32	SMA	Tidak Pernah	>6km
21.	Ny.A	31	SMP	Tidak Pernah	>6km
22.	Ny.S	42	SD	Tidak Pernah	<6km

23.	Ny. A	43	SMA	Pernah	>6km
24.	Ny. S	41	SD	Pernah	<6km
25.	Ny. S	44	SD	Tidak Pernah	<6km
26.	Ny.D	35	SMA	Pernah	>6km
27.	Ny.D	47	SD	Tidak Pernah	>6km
28.	Ny.M	31	SMA	Tidak Pernah	>6km
29.	Ny.P	30	SMA	Pernah	>6km
30.	Ny.S	44	SMA	Pernah	>6km
31.	Ny.D	35	SMP	Pernah	>6km
32.	Ny.D	43	SMP	Tidak Pernah	>6km
33.	Ny.S	41	SD	Pernah	>6km
34.	Ny.M	36	SMA	Pernah	>6km
35.	Ny.S	48	SD	Tidak Pernah	<6km
36.	Ny.R	32	SMP	Tidak Pernah	>6km
37.	Ny.S	41	SD	Tidak Pernah	>6km
38.	Ny. S	32	SMA	Tidak Pernah	>6km
39.	Ny.F	34	SMP	Tidak Pernah	>6km
40.	Ny.I	39	SMP	Tidak Pernah	>6km
41.	Ny. I	31	perguruan tinggi	Pernah	>6km
42.	Ny.T	47	SMA	Pernah	<6km
43.	Ny.E	40	SMA	Tidak Pernah	>6km
44.	Ny. R	31	SMA	Tidak Pernah	<6km
45.	Ny.A	33	perguruan tinggi	Pernah	<6km
46.	Ny.N	34	SMA	Tidak Pernah	>6km
47.	Ny.N	32	SMP	Tidak Pernah	>6km

<b>48.</b>	Ny.S	30	SMP	Tidak Pernah	<6km
<b>49.</b>	Ny.S	34	SMA	Tidak Pernah	>6km
<b>50.</b>	Ny.M	34	SD	Pernah	>6km
<b>51.</b>	Ny.R	32	SMA	Tidak Pernah	>6km
<b>52.</b>	Ny.S	45	SD	Tidak Pernah	>6km
<b>53.</b>	Ny.D	30	SMP	Tidak Pernah	>6km
<b>54.</b>	Ny.N	30	SMA	Tidak Pernah	>6km
<b>55.</b>	Ny.D	32	SMA	Pernah	<6km
<b>56.</b>	Ny.S	46	SMA	Pernah	>6km
<b>57.</b>	Ny.A	31	SMA	Tidak Pernah	>6km
<b>58.</b>	Ny.N	32	perguruan tinggi	Tidak Pernah	>6km
<b>59.</b>	Ny.Y	40	SMP	Tidak Pernah	>6km
<b>60.</b>	Ny.K	42	SMA	Tidak Pernah	<6km
<b>61.</b>	Ny.N	40	perguruan tinggi	Pernah	<6km
<b>62.</b>	Ny.A	40	perguruan tinggi	Pernah	>6km
<b>63.</b>	Ny.A	40	SMA	Pernah	>6km
<b>64.</b>	Ny.N	40	SMA	Pernah	>6km
<b>65.</b>	Ny.Z	38	Perguruan tinggi	Tidak Pernah	<6km
<b>66.</b>	Ny.A	40	SMP	Pernah	>6km
<b>67.</b>	Ny.S	40	SMP	Pernah	>6km
<b>68.</b>	Ny. S	43	SMA	Pernah	<6km
<b>69.</b>	Ny.S	49	SMA	Pernah	>6km
<b>70.</b>	Ny. N	30	SMA	Pernah	>6km
<b>71.</b>	Ny. S	40	SMA	Tidak Pernah	<6km
<b>72.</b>	Ny.N	37	SMA	Pernah	>6km
<b>73.</b>	Ny.M	44	SMA	Tidak Pernah	>6km

<b>74.</b>	Ny.E	32	perguruan tinggi	Pernah	>6km
<b>75.</b>	Ny. M	30	perguruan tinggi	Pernah	>6km
<b>76.</b>	Ny.P	47	SMA	Tidak Pernah	>6km
<b>77.</b>	Ny.U	44	Perguruan tinggi	Pernah	>6km
<b>78.</b>	Ny.M	40	SD	Tidak Pernah	>6km
<b>79.</b>	Ny.N	47	SMA	Tidak Pernah	>6km
<b>80.</b>	Ny. S	31	SMP	Tidak Pernah	>6km
<b>81.</b>	Ny.S	50	SD	Tidak Pernah	>6km
<b>82.</b>	Ny. M	35	SMP	Pernah	>6km
<b>83.</b>	Ny.D	35	SD	Pernah	>6km
<b>84.</b>	Ny.M	32	SMA	Pernah	>6km
<b>85.</b>	Ny.C	35	SMA	Pernah	>6km
<b>86.</b>	Ny.E	31	SMP	Pernah	>6km
<b>87.</b>	Ny.R	32	SMA	Tidak Pernah	>6km
<b>88.</b>	Ny. S	32	SMA	Tidak Pernah	>6km

## Lampiran 15 Lembar Data Khusus WUS di Dusun Pomo

**Data Khusus WUS di Dusun Pomo**

<b>No</b>	<b>Inisial</b>	<b>Dukungan Suami</b>	<b>Tindakan IVA Test</b>
1.	Ny. N	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
2.	Ny. D	Tidak Mendukung	Melakukan
3.	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
4.	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
5.	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
6.	Ny.L	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
7.	Ny.E	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
8.	Ny.K	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
9.	Ny.I	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
10.	Ny.P	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
11.	Ny.R	Mendukung	Melakukan
12.	Ny.D	Mendukung	Melakukan
13.	Ny.L	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
14.	Ny.E	Mendukung	Melakukan
15.	Ny.T	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
16.	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
17.	Ny.E	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
18.	Ny.S	Mendukung	Melakukan
19.	Ny.V	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
20.	Ny.V	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
21.	Ny.A	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
22.	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan

23.	Ny. A	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
24.	Ny. S	Mendukung	Tidak melakukan
25.	Ny. S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
26.	Ny.D	Mendukung	Melakukan
27.	Ny.D	Mendukung	Tidak melakukan
28.	Ny.M	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
29.	Ny.P	Mendukung	Tidak melakukan
30.	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
31.	Ny.D	Mendukung	Tidak melakukan
32.	Ny.D	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
33.	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
34.	Ny.M	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
35.	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
36.	Ny.R	Mendukung	Tidak melakukan
37.	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
38.	Ny. S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
39.	Ny.F	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
40.	Ny.I	Mendukung	Tidak melakukan
41.	Ny. I	Mendukung	Tidak melakukan
42.	Ny.T	Mendukung	Tidak melakukan
43.	Ny.E	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
44.	Ny. R	Mendukung	Tidak melakukan
45.	Ny.A	Mendukung	Tidak melakukan
46.	Ny.N	Mendukung	Tidak melakukan
47.	Ny.N	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
48.	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan

<b>49.</b>	Ny.S	Tidak Mendukung	Melakukan
<b>50.</b>	Ny.M	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>51.</b>	Ny.R	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>52.</b>	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>53.</b>	Ny.D	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>54.</b>	Ny.N	Mendukung	Melakukan
<b>55.</b>	Ny.D	Mendukung	Tidak melakukan
<b>56.</b>	Ny.S	Mendukung	Melakukan
<b>57.</b>	Ny.A	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>58.</b>	Ny.N	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>59.</b>	Ny.Y	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>60.</b>	Ny.K	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>61.</b>	Ny.N	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>62.</b>	Ny.A	Mendukung	Melakukan
<b>63.</b>	Ny.A	Mendukung	Tidak melakukan
<b>64.</b>	Ny.N	Mendukung	Tidak melakukan
<b>65.</b>	Ny.Z	Mendukung	Tidak melakukan
<b>66.</b>	Ny.A	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>67.</b>	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>68.</b>	Ny. S	Mendukung	Tidak melakukan
<b>69.</b>	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>70.</b>	Ny. N	Mendukung	Tidak melakukan
<b>71.</b>	Ny. S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>72.</b>	Ny.N	Mendukung	Tidak melakukan
<b>73.</b>	Ny.M	Mendukung	Tidak melakukan
<b>74.</b>	Ny.E	Mendukung	Tidak melakukan

<b>75.</b>	Ny. M	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>76.</b>	Ny.P	Mendukung	Tidak melakukan
<b>77.</b>	Ny.U	Mendukung	Melakukan
<b>78.</b>	Ny.M	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>79.</b>	Ny.N	Mendukung	Melakukan
<b>80.</b>	Ny. S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>81.</b>	Ny.S	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>82.</b>	Ny. M	Mendukung	Tidak melakukan
<b>83.</b>	Ny.D	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>84.</b>	Ny.M	Mendukung	Tidak melakukan
<b>85.</b>	Ny.C	Mendukung	Tidak melakukan
<b>86.</b>	Ny.E	Tidak Mendukung	Tidak melakukan
<b>87.</b>	Ny.R	Mendukung	Tidak melakukan
<b>88.</b>	Ny. S	Mendukung	Tidak melakukan

## Lampiran 16 Lembar Tabel Rekapitulasi

**Tabel Rekapitulasi**

<b>Nomer Responden</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Akses IVA Informasi</b>	<b>Jarak Puskesmas</b>	<b>Dukungan Suami</b>	<b>Tindakan IVA Test</b>
1.	1	3	2	2	2	2
2.	1	3	2	1	2	1
3.	1	3	2	1	2	2
4.	1	3	2	2	2	2
5.	1	3	2	2	2	2
6.	1	2	2	1	2	2
7.	1	1	2	1	2	2
8.	1	3	1	1	2	2
9.	1	3	2	1	2	2
10.	3	1	2	2	2	2
11.	2	3	1	2	1	1
12.	1	3	1	2	1	1
13.	2	1	2	1	2	2
14.	2	3	1	2	1	1
15.	3	4	2	2	2	2
16.	2	2	1	2	1	2
17.	1	2	1	2	2	2
18.	2	1	2	2	1	1
19.	1	2	2	1	2	2
20.	1	3	2	2	2	2
21.	1	2	2	2	2	2

22.	2	1	2	1	2	2
23.	2	3	1	2	2	2
24.	2	1	1	1	1	2
25.	2	1	2	1	2	2
26.	1	3	1	2	1	1
27.	2	1	2	2	1	2
28.	1	3	2	2	2	2
29.	1	3	1	2	1	2
30.	2	3	1	2	2	2
31.	1	2	1	2	1	2
32.	2	2	2	2	2	2
33.	2	1	1	2	2	2
34.	1	3	1	2	2	2
35.	2	1	2	1	2	2
36.	1	2	2	2	1	2
37.	2	1	2	2	2	2
38.	1	3	2	2	2	2
39.	1	2	2	2	2	2
40.	1	2	2	2	1	2
41.	1	4	1	2	1	2
42.	2	3	1	1	1	2
43.	2	3	2	2	2	2
44.	1	3	2	1	1	2
45.	1	4	1	1	1	2

46	1	3	2	2	1	2
47.	1	2	2	2	2	2
48.	1	2	2	1	2	2
49.	1	3	2	2	2	1
50.	1	1	1	2	2	2
51.	1	3	2	2	2	2
52.	2	1	2	2	2	2
53.	1	2	2	2	2	2
54.	1	3	2	2	1	1
55.	1	3	1	1	1	2
56.	2	3	1	2	1	1
57.	1	3	2	2	2	2
58.	1	4	2	2	2	2
59.	2	2	2	2	2	2
60.	2	3	2	1	2	2
61.	2	4	1	1	2	2
62.	2	4	1	2	1	1
63.	2	3	1	2	1	2
64.	2	3	1	2	1	2
65.	1	4	2	1	1	2
66.	2	2	1	2	2	2
67.	2	2	1	2	2	2
68.	2	3	1	1	1	2
69.	2	3	1	2	2	2

---

70.	1	3	1	2	1	2
71.	2	3	2	1	2	2
72.	1	3	1	2	1	2
73.	2	3	2	2	1	2
74.	1	4	1	2	1	2
75.	1	4	1	2	2	2
76.	2	3	2	2	1	2
77.	2	4	1	2	1	1
78.	2	1	2	2	2	2
79.	2	3	2	2	1	1
80.	1	2	2	2	2	2
81.	3	1	2	2	2	2
82.	1	2	1	2	1	2
83.	1	1	1	2	2	2
84.	1	3	1	2	1	2
85.	1	3	1	2	1	2
86.	1	2	1	2	2	2
87.	1	3	2	2	1	2
88.	1	3	2	2	1	2

---

## Lampiran 17 Lembar Data Dukungan Suami

**DATA DUKUNGAN SUAMI DALAM TINDAKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS IVA TEST**

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total	Hasil T	Kategori	Kode
1.	Ny. N	5	1	1	1	5	2	2	1	4	3	2	2	1	1	3	5	39	42.7	Tidak Mendukung	2
2.	Ny. D	5	1	1	1	4	2	5	5	1	1	5	3	1	1	2	2	40	43.3	Tidak Mendukung	2
3.	Ny. S	5	2	1	1	3	4	3	3	1	1	2	2	1	1	5	5	40	43.3	Tidak Mendukung	2
4.	Ny. S	2	2	2	2	1	1	5	5	2	2	5	5	2	2	2	1	41	44.0	Tidak Mendukung	2
5.	Ny. S	4	4	2	3	1	1	2	2	4	2	1	3	3	3	1	5	41	44.0	Tidak Mendukung	2
6.	Ny. L	2	1	1	1	2	2	3	4	1	1	5	5	1	1	5	5	40	43.3	Tidak Mendukung	2





23.	Ny. A	2	2	3	2	2	1	1	1	3	4	5	5	2	2	3	3	41	44.0	Tidak Men duku ng	2
24.	Ny. S	4	4	2	3	4	3	5	3	2	4	3	4	1	3	3	5	53	52.0	Men duku ng	1
25.	Ny. S	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	5	1	1	2	2	36	40.7	Tidak Men duku ng	2
26.	Ny. D	2	4	4	3	4	4	5	5	3	3	5	5	1	2	4	5	59	56.0	Men duku ng	1
27.	Ny. D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	1	4	4	67	61.3	Men duku ng	1
28.	Ny. M	4	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	2	3	4	3	5	39	42.7	Tidak Men duku ng	2
29.	Ny. P	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	67.3	Men duku ng	1
30.	Ny. S	4	4	2	2	3	3	4	1	1	2	3	4	2	2	1	1	39	42.7	Tidak Men duku ng	2
31.	Ny. D	5	5	4	4	2	3	3	2	5	5	1	3	5	4	2	2	55	53.3	Men duku ng	1
32.	Ny. D	1	1	1	1	4	4	3	2	1	1	5	5	1	1	5	5	41	44.0	Tidak	2



41.	Ny. I	4	5	4	4	3	5	2	2	3	5	5	5	5	3	5	4	64	59.3	duku ng Men duku ng	1
42.	Ny. T	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	74	66.0	Men duku ng	1
43.	Ny. E	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	5	5	5	5	41	44.0	Tida k Men duku ng	2
44.	Ny. R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	1	4	4	67	61.3	Men duku ng	1
45.	Ny. A	4	4	5	3	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	69	62.7	Men duku ng	1
46.	Ny. N	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	76	67.3	Men duku ng	1
47.	Ny. N	4	2	3	1	2	1	1	1	2	2	4	4	2	2	4	5	40	43.3	Tida k Men duku ng	2
48.	Ny. S	4	2	5	1	1	4	4	4	3	1	2	2	2	1	1	1	38	42.0	Tida k Men duku ng	2
49.	Ny. S	2	1	1	1	3	2	4	3	2	2	5	3	1	1	5	5	41	44.0	Tida k Men duku ng	2

50.	Ny. M	3	2	2	2	1	1	4	4	2	3	4	5	1	1	4	4	43	45.3	Tidak Mendukung	2
51.	Ny. R	2	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	1	1	5	4	41	44.0	Tidak Mendukung	2
52.	Ny. S	3	1	1	1	5	5	3	3	3	5	3	2	1	1	1	3	41	44.0	Tidak Mendukung	2
53.	Ny. D	3	1	1	2	3	4	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	41	44.0	Tidak Mendukung	2
54.	Ny. N	4	5	1	2	5	5	5	5	2	4	5	5	1	3	5	5	62	58.0	Mendukung	1
55.	Ny. D	3	1	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	1	5	60	56.7	Mendukung	1
56.	Ny. S	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	1	3	53	52.0	Mendukung	1
57.	Ny. A	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	29.3	Tidak Mendukung	2
58.	Ny. N	5	5	5	4	2	2	4	4	1	1	1	1	1	2	2	1	41	44.0	Tidak Mendukung	2





78.	Ny. M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	5	1	1	5	5	41	44.0	ng Tida k Men duku ng	2
79.	Ny. N	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	3	4	5	5	61	57.3	Men duku ng	1	
80.	Ny. S	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	22	31.3	Tida k Men duku ng	2	
81.	Ny. S	3	4	1	1	5	5	2	2	1	3	5	5	1	1	1	1	41	44.0	Tida k Men duku ng	2	
82.	Ny. M	5	5	5	4	5	5	2	3	4	4	3	4	5	5	3	5	67	61.3	Men duku ng	1	
83.	Ny. D	1	1	4	4	5	5	2	2	2	2	1	1	2	2	4	3	41	44.0	Tida k Men duku ng	2	
84.	Ny. M	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	77	68.0	Men duku ng	1	
85.	Ny. C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	70.0	Men duku ng	1	
86.	Ny. E	3	1	3	1	1	3	1	1	1	2	3	3	2	2	1	1	29	36.0	Tida k Men duku	2	

87.	Ny. R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	70.0	ng Men duku ng	1
88.	Ny. S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	70.0	Men duku ng	1

## Lampiran 18 Lembar Data Tindakan Deteksi Dini

**DATA TINDAKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS IVA TEST**

<b>No</b>	<b>Inisial</b>	<b>Soal 1</b>	<b>Total</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kode</b>
1.	Ny. N	0	0	Tidak melakukan	2
2.	Ny. D	1	1	Melakukan	1
3.	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
4.	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
5.	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
6.	Ny.L	0	0	Tidak melakukan	2
7.	Ny.E	0	0	Tidak melakukan	2
8.	Ny.K	0	0	Tidak melakukan	2
9.	Ny.I	0	0	Tidak melakukan	2
10.	Ny.P	0	0	Tidak melakukan	2
11.	Ny.R	1	1	Melakukan	1
12.	Ny.D	1	1	Melakukan	1
13.	Ny.L	0	0	Tidak melakukan	2
14.	Ny.E	1	1	Melakukan	1
15.	Ny.T	0	0	Tidak melakukan	2
16.	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
17.	Ny.E	0	0	Tidak melakukan	2

<b>18.</b>	Ny.S	1	1	Melakukan	1
<b>19.</b>	Ny.V	0	0	Tidak melakukan	2
<b>20.</b>	Ny.V	0	0	Tidak melakukan	2
<b>21.</b>	Ny.A	0	0	Tidak melakukan	2
<b>22.</b>	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>23.</b>	Ny. A	0	0	Tidak melakukan	2
<b>24.</b>	Ny. S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>25.</b>	Ny. S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>26.</b>	Ny.D	1	1	Melakukan	1
<b>27.</b>	Ny.D	0	0	Tidak melakukan	2
<b>28.</b>	Ny.M	0	0	Tidak melakukan	2
<b>29.</b>	Ny.P	0	0	Tidak melakukan	2
<b>30.</b>	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>31.</b>	Ny.D	0	0	Tidak melakukan	2
<b>32.</b>	Ny.D	0	0	Tidak melakukan	2
<b>33.</b>	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>34.</b>	Ny.M	0	0	Tidak melakukan	2
<b>35.</b>	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>36.</b>	Ny.R	0	0	Tidak	2

					melakukan
<b>37.</b>	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>38.</b>	Ny. S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>39</b>	Ny.F	0	0	Tidak melakukan	2
<b>40.</b>	Ny.I	0	0	Tidak melakukan	2
<b>41.</b>	Ny. I	0	0	Tidak melakukan	2
<b>42.</b>	Ny.T	0	0	Tidak melakukan	2
<b>43.</b>	Ny.E	0	0	Tidak melakukan	2
<b>44.</b>	Ny. R	0	0	Tidak melakukan	2
<b>45.</b>	Ny.A	0	0	Tidak melakukan	2
<b>46</b>	Ny.N	0	0	Tidak melakukan	2
<b>47.</b>	Ny.N	0	0	Tidak melakukan	2
<b>48.</b>	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>49.</b>	Ny.S	1	1	Melakukan	1
<b>50.</b>	Ny.M	0	0	Tidak melakukan	2
<b>51.</b>	Ny.R	0	0	Tidak melakukan	2
<b>52.</b>	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>53.</b>	Ny.D	0	0	Tidak melakukan	2
<b>54.</b>	Ny.N	1	1	Melakukan	1

55.	Ny.D	0	0	Tidak melakukan	2
56.	Ny.S	1	1	Melakukan	1
57.	Ny.A	0	0	Tidak melakukan	2
58.	Ny.N	0	0	Tidak melakukan	2
59.	Ny.Y	0	0	Tidak melakukan	2
60.	Ny.K	0	0	Tidak melakukan	2
61.	Ny.N	0	0	Tidak melakukan	2
62.	Ny.A	1	1	Melakukan	1
63.	Ny.A	0	0	Tidak melakukan	2
64.	Ny.N	0	0	Tidak melakukan	2
65.	Ny.Z	0	0	Tidak melakukan	2
66.	Ny.A	0	0	Tidak melakukan	2
67.	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
68.	Ny. S	0	0	Tidak melakukan	2
69.	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
70.	Ny. N	0	0	Tidak melakukan	2
71.	Ny. S	0	0	Tidak melakukan	2
72.	Ny.N	0	0	Tidak melakukan	2
73.	Ny.M	0	0	Tidak	2

					melakukan
<b>74.</b>	Ny.E	0	0	Tidak melakukan	2
<b>75.</b>	Ny. M	0	0	Tidak melakukan	2
<b>76.</b>	Ny.P	0	0	Tidak melakukan	2
<b>77.</b>	Ny.U	1	1	Melakukan	1
<b>78.</b>	Ny.M	0	0	Tidak melakukan	2
<b>79.</b>	Ny.N	1	1	Melakukan	1
<b>80.</b>	Ny. S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>81.</b>	Ny.S	0	0	Tidak melakukan	2
<b>82.</b>	Ny. M	0	0	Tidak melakukan	2
<b>83.</b>	Ny.D	0	0	Tidak melakukan	2
<b>84.</b>	Ny.M	0	0	Tidak melakukan	2
<b>85.</b>	Ny.C	0	0	Tidak melakukan	2
<b>86.</b>	Ny.E	0	0	Tidak melakukan	2
<b>87.</b>	Ny.R	0	0	Tidak melakukan	2
<b>88.</b>	Ny. S	0	0	Tidak melakukan	2

## Lampiran 19 Analisis Bivariat

**ANALISIS HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINDAKAN  
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA TES PADA WUS**

			Tindakan IVA Tes		Total
			Melakuka n	Tidak melakukan	
Dukungan suami	Mendukung	Count	10	26	36
		Expected Count	5.3	30.7	36.0
		% within Dukungan suami	27.8%	72.2%	100.0%
	Tidak mendukung	Count	3	49	52
		Expected Count	7.7	44.3	52.0
		% within Dukungan suami	5.8%	94.2%	100.0%
Total	Count	13	75	88	
	Expected Count	13.0	75.0	88.0	
	% within Dukungan suami	14.8%	85.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	8.184 <sup>a</sup>	1	.004		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.529	1	.011		
Likelihood Ratio	8.219	1	.004		
Fisher's Exact Test				.006	.005
Linear-by-Linear Association	8.091	1	.004		
N of Valid Cases	88				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.32.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dukungan suami (Mendukung / Tidak mendukung)	6.282	1.588	24.847
For cohort Tindakan IVA Tes = Melakukan	4.815	1.424	16.280
For cohort Tindakan IVA Tes = Tidak melakukan	.766	.619	.949
N of Valid Cases	88		

### Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.292	.004
N of Valid Cases		88	

Lampiran 20 Dokumentasi penelitian

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



## Lampiran 21 Lembar Konsultasi Pembimbing


**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
 E\_mail : info@stikesdrsoebandi.ac.id Website : http://www.stikesdrsoebandi.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Tiara Fidi Syahputri  
 NIM : 18010104  
 Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Test Pada Wanita Usia Subur (Wus)

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	26/11 2021	1. judul skripsi 2. acc judul skripsi 3. menyusun bab I		1.	29/11 2021	Bab I 1. Penambahan prolog tabel 2. penjabaran ringkasan 3. mengurutkan tahun cula 4. penelitian yang mendukung 5. dapat bab I harus ada	
2.	5/12 2021	latar belakang ↓ - fokus masalah - sistematis		2.	3/12 2021	- justifikasi latar belakang - target - tujuan khusus - manfaat	



## UNIVERSITAS dr.SOEBANDI

Program Studi : 1. Ners 2. Ilmu Keperawatan 3. Farmasi 4. DIII Kebidanan  
5. Profesi Bidan 6. S1 Kebidanan 7. D IV Teknologi Laboratorium Medis

Jl. DrSoebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E\_mail :info@stikesdrsoebandi.ac.id Website: http://www.stikesdrsoebandi.ac.id

3.	9/12 2021	Bab 1 ↓ fokus masalah		3.	29/12 2021	Bab 2 : kerangka teori dan referensi	
4.	21/12 2021	sebab masalah jelas dan problem berkaitan dg dukungan suami kerangka konsep		4.	31-21 12	Susunan Kertas Ti swai topic Pemin kerangka teori & back def.	
5.	7/12 2022	kerangka konsep: lebih jelas di - dapat di L0 perbaikan lanjut bab. 10		5.	15-23 1	Revisi : perbaikan penelitian kajian penelitian P.C sesuai Lampir bab 10.	
6.	26/1 22	DO - o perbaikan - P. Question		6.	26 1 22	Revisi di def oyo + histogram Susunan Lampir serta bagging	
7.	9/4 22	- perbaikan kerangka konsep - teknik sampling		7.	22 02-22	- sistematika penulisan tabel. - kerangka konsep.	



## UNIVERSITAS dr.SOE BANDI

Program Studi : 1. Ners 2. Ilmu Keperawatan 3. Farmasi 4. DIII Kebidanan  
5. Profesi Bidan 6. S1 Kebidanan 7. D IV Teknologi Laboratorium Medis

Jl. DrSoebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E\_mail : [info@stikesdrsoebandi.ac.id](mailto:info@stikesdrsoebandi.ac.id) Website: <http://www.stikesdrsoebandi.ac.id>

8.	14/4 22	sample praktik analisis data kase. kapan, ny	Ⓟ	8.	18/4 22	Revisi sistematisa tabel, cek tulisan minor & style op analisis kase	Ⓟ
9.	18/4 22	pel. - apur	Ⓟ	9.	24/5 22	Kerangka teori → menguraikan jml. th PL or. kebidan !! kerangka konseptual !!	Ⓟ
10.	24/5 22	Ace. Revisi proposal	Ⓟ	10.	25/5 22	Ace. Revisi proposal	
11.	26/8 22	Perbaiki kase	Ⓟ			Revisi sesuai anula URAB V, VI, VII	Ⓟ
12.	27/8 22	Perbaiki perbaiki	Ⓟ			Revisi <del>ke</del> revisi, tabel. abstrak	Ⓟ
13.	29/8 22	- Menambahkan teori & opini pada dukungan suami	Ⓟ			Perbaiki teori Ace sesuai	Ⓟ



